



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 77/PHP.BUP-XIX/2021**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI SOLOK
TAHUN 2020**

**ACARA
Pemeriksaan Persidangan Lanjutan dengan Agenda
Pembuktian (Pemeriksaan Saksi dan/atau Ahli
Secara Daring (Online)) serta Penyerahan
dan Pengesahan Alat-Alat Bukti Tambahan
di Persidangan
(III)**

JAKARTA,

JUMAT, 26 FEBRUARI 2021



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 77/PHP.BUP-XIX/2021

PERIHAL

Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Solok Tahun 2020

PEMOHON

Nofi Candra, Yulfadri (Perkara Nomor 77/PHP.BUP-XIX/2021)

TERMOHON

KPU Kabupaten Solok

ACARA

Pemeriksaan Persidangan Lanjutan dengan Agenda Pembuktian (Pemeriksaan Saksi dan/atau Ahli secara Daring (Online)) serta Penyerahan dan Pengesahan Alat-Alat Bukti Tambahan di Persidangan (III)

Jumat, 26 Februari 2021, Pukul 13.46 WIB – 16.46 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|------------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Manahan MP Sitompul | (Anggota) |
| 3) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |

Wilma Silalahi

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Kuasa Pemohon:

1. Arif Rahman
2. Rudi Harmono
3. Ahmad Leksono

B. Ahli dari Pemohon:

Nelson Simanjuntak

C. Saksi dari Pemohon:

1. Yoce Yolanda Kurnia
2. Riki Rizo Namzah
3. Arief Rahman

D. Kuasa Hukum Termohon:

1. Akmal Hidayat
2. Yuli Arman

E. Termohon:

1. Yusrial (KPU Kabupaten Solok)
2. Gadis (KPU Kabupaten Solok)

F. Saksi dari Termohon:

1. Yuda Saputra
2. Isra Mitra
3. Rahadian Arsminda

G. Kuasa Hukum Pihak Terkait:

1. Idham Hayat
2. Isnaldi
3. M. Imam Nasef
4. Titin Fatimah
5. Zul Fahmi
6. Erni Rasyid

H. Saksi dari Pihak Terkait:

1. Ivoni Munir
2. Jontra Folta
3. Misardi

I. Bawaslu:

1. Fritz Edward Siregar (Bawaslu RI)
2. Afri Memori (Bawaslu Kabupaten Solok)
3. Andri Junaidi (Bawaslu Kabupaten Solok)
4. Nurhidayati (Bawaslu Kabupaten Solok)
5. Rina (Bawaslu Kabupaten Solok)
6. Romi Rindang Nahar (Bawaslu Kabupaten Solok)

SIDANG DIBUKA PUKUL 13.46 WIB

1. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Kita mulai. Bismillahirrahmanirrahim. Sidang dalam Perkara Nomor 77/PHP.BUP-XIX/2021 untuk Pilkada Kabupaten Solok, dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Sebelum saya mulai, perlu saya sampaikan. Yang pertama, dalam persidangan ini masih tetap kita harus mengindahkan dan memberlakukan protokol kesehatan, ya. Sehingga durasi pertemuan itu kita batasi atau kita percepat tanpa mengurangi kepastian hukum dan rasa keadilan.

Kemudian yang kedua, perlu saya sampaikan, permohonan maaf sidang dalam perkara ini yang semestinya tadi pagi pukul 08.00 WIB atau pukul 08.00 WIB ditunda pukul 13.30 WIB karena istri atau ibu dari Bapak Ketua Mahkamah Konstitusi, Ibu Suhada Ahmad Sidik, wafat, tadi pagi pukul 07.00 WIB sehingga mengalami penundaan. Untuk itu secara resmi, saya mohon keikhlasan, baik yang hadir mau ... secara luring maupun secara daring dan semua kita yang ada di sini untuk mengheningkan cipta, untuk berdoa mendoakan arwah almarhum Ibu Suhada Ahmad Sidik supaya diterima di sisi Allah SWT, beliau wafat dalam khushul khotimah. Berdoa, saya persilakan. Terima kasih.

Yang berikutnya, mekanisme persidangan ini, kita akan memeriksa secara berurutan, ya, Ahli dan Saksi dari Pemohon, kemudian Termohon, dan Pihak Terkait. Ada ketentuan dalam PMK kita bahwa saksi yang lain yang belum diperiksa pada sesi tertentu. Misalnya, kita akan memeriksa Saksi dari Pemohon, maka Saksi dan Ahli dari pihak Termohon dan Pihak Terkait harap keluar dari persidangan daring, tapi untuk Kuasa Hukum yang hadir secara daring atau KPU yang ikut memonitor jalannya persidangan ini, dipersilakan masih dalam ruang sidang daring. Tetapi Saksi dan Ahlinya itu diharapkan diminta untuk berada di luar ruang sidang daring. Setelah kita selesai, memeriksa Ahli ... Ahli dan Saksi dari Pemohon, maka Ahli dan Saksi dari Pemohon keluar, kita kemudian berganti memeriksa Saksi dari Termohon. Begitu seterusnya pada waktu memeriksa Saksi Pihak Terkait. Saksi Termohon dan Saksi dari Pemohon itu di luar persidangan daring, ya. Meskipun kita tidak melihat atau tidak bisa memonitor dari sini, tapi kita akan mengetahui apakah Saksi atau Ahli dari para Pemohon itu nanti di dalam kesaksiannya akan diketahui kita apakah itu dia mendengarkan kesaksian atau keterangan dari Saksi sebelumnya atau tidak, itu akan ketahuan, ya. Kita tahu tekniknya bagaimana dia menjawab.

Nah, oleh karena ini ... oleh karena itu, itu berbahaya bagi keabsahan sak ... kesaksian Saudara, ya. Tolong kita disiplin. Saya sudah menyampaikan. Pada waktu memeriksa Saksi dari Pemohon, maka Saksi dari Termohon dan Saksi Pihak Terkait harus berada di ruang sidang daring, tidak berada di dalam dan tidak mendengarkan jalannya persidangan. Kita harus disiplin mengenai itu.

Baik. Kita mulai. Untuk yang pertama memperkenalkan diri dari Pemohon terlebih dahulu, siapa yang hadir?

2. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Yang hadir dari Pemohon adalah Kuasa atas nama Arif Rahman, S.H., dan Rudi Harmono, S.H. Kemudian juga di para saksi di daring dan (suara tidak terdengar jelas), Yang Mulia.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Itu yang Pemohon, maskernya supaya dipakai yang betul, ya? Tadi sudah saya tekankan, persidangan ini menggunakan protokol kesehatan secara disiplin dan tertib, ya. Saya minta untuk tertib. Begitu juga yang hadir secara daring, ya. Harus memenuhi protokol kesehatan. Kita tidak mau terjadi cluster baru karena adanya persidangan di Mahkamah Konstitusi, ya. Untuk itu, tertib, harus melaksanakan. Kalau itu punya Pemohon, kalau maskernya sudah jelek, ndak baik, bisa diganti, kita punya banyak, ya. Tapi bukan kalau pada waktu sekarang diganti, jangan besok mintanya, ya. Baik.

Termohon, siapa yang hadir? Silakan!

4. KUASA HUKUM TERMOHON: AKMAL HIDAYAT

Terima kasih, Yang Mulia. Yang hadir secara luring, saya sendiri, Akmal Hidayat, S.H, M.H., sebagai Kuasa Hukum. Kemudian Prinsipal, Dr. Yusrial, S.H.I., M.A., divisi hukum, KPU Kabupaten Solok. Kemudian yang hadir secara daring, rekan kami, tim Kuasa Hukum, Yuli Arman, S.H. Kemudian, Prinsipal, Ir. Gadis, M.Si, ketua KPU Kabupaten Solok. Serta saksi yang hadir 3 orang dari Termohon. Terima kasih, Yang Mulia.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih.

Terakhir itu Pihak Terkait, nanti Bawaslu berikutnya. Pihak Terkait, siapa yang hadir?

6. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IDHAM HAYAT

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum Wr.Wb.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Walaikum salam.

8. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IDHAM HAYAT

Dari Pihak Terkait yang hadir, saya sendiri, Idham Hayat, di sidang luring. Dan rekan kami, Isnaldi, S.H. Kemudian dalam sidang daring yang hadir adalah M. Imam Nasef. Kemudian, Titin Fatimah, Zul Fahmi dan Erni Rasyid. Terima kasih, Yang Mulia.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Bawaslu, siapa yang hadir? Silakan!

10. BAWASLU KABUPATEN SOLOK: AFRI MEMORI

Baik. Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum Wr.Wb.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Walaikum salam.

12. BAWASLU KABUPATEN SOLOK: AFRI MEMORI

Terima kasih, Yang Mulia. Kami yang hadir, saya sendiri, Afri Memori, satu lagi sebelah kiri saya, Bapak Andri Junaidi.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

14. BAWASLU KABUPATEN SOLOK: AFRI MEMORI

Dan yang hadir secara daring ada Pak Fritz, ada Bu Nurhidayati, ada Bapak Romi Rindang Nahar dan Ibu Rina. Terima kasih, Yang Mulia.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih. Sekarang, kita akan mendengarkan saksi Pemohon dan Ahli dari Pemohon, saya minta betul Saksi Termohon dan Saksi Pihak Terkait untuk meninggalkan ruang sidang daring, ya. Untuk itu kita memulai dengan sumpah terlebih dahulu.

Ahli dari Pemohon, Pak Nelson Simanjuntak, tolong dianukan, ya. Agak ke tengah framenya, frame sidang daring. Ya, oke. Sudah ada rohaniwan yang ada di situ? Silakan mendampingi Pak Nelson Simanjuntak! Mana ini? Ya. Mana yang mendampingi sumpah, rohaniwan atau pendeta? Mana ini? Sudah disiapkan kan, undangannya? Panitera sudah mengatakan ... nah, ya. Silakan, Yang Mulia Pak Dr. Manahan, saya persilakan untuk memandu sumpah Pak Nelson Simanjuntak.

16. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Pada Ahli, agar mengikuti lafal janji yang saya tuntunkan.

"Saya berjanji sebagai Ahli."

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Pak Nelson, supaya ditirukan! Bisa mendengar suara di sini? Anda dipandu oleh Yang Mulia Dr. Manahan MP Sitompul. Tolong miknya dihidupkan! Ya. Diulangi, Yang Mulia.

18. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik, saya ulangi agar mengikuti lafal janji yang saya tuntunkan.

"Saya berjanji sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya. Semoga Tuhan menolong saya."

19. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Saya berjanji sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya. Semoga Tuhan menolong saya.

20. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Terima kasih.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih, Yang Mulia Bapak Dr. Manahan. Terima kasih, Pak Nelson. Silakan duduk terlebih dahulu!

Sekarang saya akan memandu sumpah saksi Pemohon. 3 orang. Bu Yolanda? Baik. Ya, agak ... agak ... agak ... apa namanya ... dijarangkan, ada jaraknya sedikit. Ya, segitu. Pak Riki Riko Namzah?

22. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Rizo, Pak ... Yang Mulia.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Pak Arief Rahman, ya?

24. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Hadir, Yang Mulia.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terus, yang membawa Alquran, siap?

26. ROHANIWAN:

Siap.

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Tolong Alquran di atas kepala yang disumpah. Di, agak di sampingnya, jangan di depannya. Agak di sampingnya. Nah, begitu. Supaya menirukan lafal sumpah yang saya bacakan. Anda bersumpah menurut agama Islam, betul?

28. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA, RIKI RIZO NAMZAH, ARIEF RAHMAN

Betul.

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul? Baik. Tirukan!

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

30. SAKSI DARI PEMOHON: YOLANDA, RIKI RIZO NAMZAH, ARIEF RAHMAN

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

31. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih, Petugas yang membawa Alquran. Silakan duduk! Sudah cukup. Silakan duduk kembali. Sekarang kita akan mendengarkan dulu Ahli dari Pemohon, Pak Nelson.

32. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD LEKSONO LEKSONO

Izin, Yang Mulia.

33. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya?

34. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD LEKSONO LEKSONO

Izin lapor, saya Ahmad Leksono, Kuasa Tambahan dari Pemohon yang (suara tidak terdengar jelas) diberikan kuasa tambahan dan sudah masuk MK (...)

35. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sudah, sudah, surat kuasa substitusi sudah diterima di Mahkamah. Oke, silakan!

36. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD LEKSONO LEKSONO

Terima kasih.

37. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pak Nelson Simanjuntak? Anda mempunyai waktu 10 menit untuk menjelaskan keahlian Saudara. Setelah itu nanti akan dilanjutkan pendalaman dari Hakim dan kemudian pendalaman dari semua pihak, kecuali dari Bawaslu. Silakan, Pak Nelson 10 menit waktu mulai sekarang.

38. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

39. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Walaikum salam.

40. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Hakim Konstitusi Yang Mulia, atas permintaan pasangan calon bupati dan wakil bupati peserta Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Solok Tahun 2020 sebagai Pemohon dalam perkara perselisihan hasil pemilihan Nomor 77 dan seterusnya dengan KPU Kabupaten Solok sebagai Termohon.

Atas kesempatan Yang Mulia berikan kepada saya, saya mengucapkan terima kasih. Adapun tanggapan atau keterangan saya terhadap perkara tersebut adalah sebagai berikut.

Yang pertama, Pasal 157 ayat (3) dan ayat (9) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 telah secara tegas dinyatakan bahwa perkara perselisihan penetapan suara hasil pemilihan diperiksa dan diadili oleh Mahkamah Konstitusi sampai dibentuknya badan peradilan khusus. Putusan Mahkamah Konstitusi bersifat final dan mengikat. Tentang waktu perkara perselisihan tersebut telah diatur dalam Pasal 156 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 sebagaimana juga ditegaskan dalam Pasal 2 Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 6 Tahun 2020 tentang Ketentuan Beracara dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan, yaitu objek perkara perselisihan hasil pemilihan adalah keputusan Termohon mengenai penetapan perolehan suara hasil pemilihan yang signifikan dan dapat mempengaruhi penetapan calon terpilih.

Yang kedua, sebagai wadah pelaksanaan kedaulatan rakyat, pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Solok Tahun 2020 mestinya dilaksanakan secara demokratis seperti pelaksanaan pilkada pada umumnya, dan seterusnya. Sebagai sebuah arena perebutan kekuasaan yang sah atau yang dilembagakan, hampir mustahil mengharapkan penyelenggara pemilihan tanpa konflik dan kecurangan. Fenomena

seperti itu tidak hanya terjadi dalam penyelenggaraan pemilihan di Indonesia melainkan juga di negara-negara lain yang menyelenggarakan pemilihan umum.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan pemilihan yang demokratis diperlukan suatu kerangka hukum yang paling sedikit memuat, yang pertama ketentuan secara detail semua hal yang harus dilakukan dalam tiap tahapan pemilihan dan apa yang tidak boleh dilakukan berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

Yang kedua, sistem pengawasan dalam arti luas untuk memastikan bukan saja bahwa semua ketentuan dilaksanakan. Melainkan juga untuk memastikan penghitungan suara dilakukan secara akurat, kecuali di antara pemilih.

Yang ketiga (...)

41. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Nelson?

42. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Ya, Yang Mulia.

43. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu teksnya agak diturunkan supaya kita di sini bisa melihat muka Saudara.

44. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Terima kasih, Yang Mulia.

45. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Masker tetap dipakai, Pak Nelson, jangan dibuka!

46. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Ya, Yang Mulia, terima kasih, Yang Mulia.

Yang ketiga, sistem keadilan pemilihan sebagai mekanisme pelanggaran dan sengketa dengan prosedur cepat dan putusan yang adil.

Bagian keempat, dalam permohonannya, Pemohon mengajukan kepada Mahkamah untuk membatalkan keputusan KPU Kabupaten Solok Nomor 255 dan seterusnya. Adapun alasan Pemohon untuk meminta pembatalan tersebut didasarkan pada dalil Pemohon. Yang pertama,

Pemohon memperkirakan akan meraih jumlah perolehan suara tertinggi dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Solok Tahun 2020 apabila benar-benar diselenggarakan secara demokratis berdasarkan asas langsung, umum, bebas, dan rahasia.

Yang kedua, dalam penyelenggaraan pemilihan tersebut telah terjadi berbagai bentuk pelanggaran yang mencederai asas pemilu demokratis hingga mengakibatkan perolehan suara Pemohon berkurang dari yang semestinya. Dalam pokok permohonan yang di bagian 4, angka 10 secara eksplisit, Termohon juga menyatakan bahwa rendahnya perolehan suara Pemohon antara lain disebabkan oleh amburadulnya penyelenggara pemilihan yang dilaksanakan oleh Pemohon, serta lemahnya fungsi pengawasan panitia pengawas pemilihan.

Yang kelima, sebagaimana dikemukakan sebelumnya bahwa salah satu kondisi yang harus terpenuhi untuk terselenggaranya pemilihan yang demokratis adalah adanya jaminan perlindungan dan penghargaan yang setara terhadap setiap suara pemilih. Dalam hal ini bukan hanya keamanan dan kerahasiaan suara pemilih yang harus dilindungi, melainkan setiap suara pemilih yang telah diberikan melalui surat suara juga harus terlindungi dari kerusakan, sehingga terhindar dari arus data serta harus dihitung secara akurat.

Dalil Pemohon bahwa petugas KPPS merusak surat suara, sehingga menjadi suara tidak sah dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Solok Tahun 2020 patutlah mendapat perhatian Mahkamah dalam pemeriksaan pada sidang yang mulia ini. Sebab dalam beragam kasus kecurangan, baik pada pemilihan umum maupun pemilihan kepala daerah yang pernah terjadi di Indonesia selama ini, perbuatan merusak surat suara pada saat proses perhitungan suara merupakan salah satu modus kecurangan yang dilakukan oleh petugas KPPS dengan maksud untuk memenangkan salah satu peserta pemilihan untuk mencengahkan salah satu peserta pemilihan memenangkan pemilihan. Pemilih tersebut datang setelah menggunakan alasan social distancing, mengapa undang-undang yang mengatur tentang pemilu dan pilkada selalu mengatur rencana khusus kemungkinan perbuatan KPPS tersebut itu merusak surat suara pada saat penghitungan suara di TPS.

Berbagai bentuk kecurangan yang berpotensi terjadi terhadap pemungutan ... pemungutan dan penghitungan suara TPS sejatinya dapat dicegah jika penyelenggara pemilu, baik KPU dan Badan Pengawas Pemilu jauh-jauh hari menyadari adanya potensi kecurangan tersebut dan sedapat mungkin berusaha mencegahnya. Bahkan, jika terjadi kecurangan ... terlanjur terjadi, maka penyelenggara pemilihan harus mengambil langkah-langkah agar pelanggaran atau kecurangan tersebut tidak mencederai rasa kehilangan pemilih dan tidak merusak legitimasi hasil pemilihan.

Mahkamah Konstitusi Yang Mulia, berkaitan dengan keberatan Pemohon yang mendalilkan bahwa telah terjadi kerusakan surat (...)

47. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak ... Pak Nelson, itu maskernya dinaikkan lagi, Pak Nelson.

48. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Terima kasih, Yang Mulia. Mohon maaf.

49. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Supaya tertutup hidung dan mulutnya.

50. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Karena sambil membaca suka turun sendiri, Yang Mulia.

51. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Enggak usah begitu bersemangat, biar enggak melodrok itu. Biar enggak turun.

52. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Saya supaya kedengaran, Yang Mulia.

53. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Silakan, dilanjutkan, Pak Nelson.

54. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Saya lanjutkan, Yang Mulia. Berkaitan dengan keberatan Pemohon yang mendalilkan bahwa telah terjadi perusakan suara di sejumlah TPS dan mengakibatkan ribuan suara pemilih menjadi tidak sah dalam pemilihan Bupati Solok Tahun 2020. Pemohon dalam dokumen jawaban tertulisnya dipastikan Mahkamah ini telah menyatakan bahwa semua proses pemilihan tersebut telah dilaksanakan secara demokratis berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil, sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 1 tahun 2015. Dimulai dari penetapan, tap ... memulai tahapan pertama dan seterusnya.

Pernyataan Termohon tersebut menunjukkan betapa yakinnya Termohon telah melaksanakan semua proses tahapan penyelenggaraan pemilihan Bupati Solok Tahun 2020 dengan sangat baik dan tanpa cacat. Apakah benar yang demikian? Berdasarkan data rekapitulasi

penghitungan suara pemilihan Bupati Solok 2020 jumlah penduduk yang terdaftar sebagai pemilih di Kabupaten Solok sebanyak 265.095 orang. Yang terdiri dari 26 ... dan seterusnya. Dari seluruh pemilih tersebut, yang memberikan suara hanya 175.964 pemilih. Artinya, hanya 65,35% pemilih yang hadir memberikan suara di TPS. Angka ini jauh lebih rendah dari rata-rata nasional pemilihan bupati tahun 2020 yang mencapai 77,52%.

Kemudian, masih menurut data hasil rekap KPU. Bahwa dari 175.000 yang memberikan suara, ternyata sebanyak 6.980 suara pemilih atau 3,97% dinyatakan tidak sah.

Yang Mulia, secara teknis, metode pemberian suara dalam pemilihan bupati dan wakil bupati sepertinya tergolong sangat sederhana. Yakni dengan cara mencoblos 1 kali surat suara pada kolom yang berisi nomor urut, pas foto, dan nama pasangan calon. Sebagai catatan, peserta pemilihan Bupati Solok hanya 4 pasangan calon. Kemudian, sebelum pelaksanaan pemungutan suara, pihak PPS wajib menjelaskan tata cara pemberian suara ini kepada pemilih dengan tujuan agar pemilih tidak salah dalam memberikan suaranya.

Jika tidak ada, hal yang luar biasa sebetulnya atau jika KPU menggunakan kewenangannya dengan baik terutama dalam hal merencanakan dan mengendalikan pelaksanaan seluruh tahapan pemilihan Bupati Solok. Mestinya, jumlah angka persentase suara tidak sah, tidaklah sedemikian besar. Sebagai perbandingan jumlah suara tidak sah dalam Pilpres 2019 karena serapannya mencapai 2,38%, yang model suaranya ... surat suaranya tidak jauh berbeda.

Yang ketujuh, terkait dalil Pemohon yang menyinggung banyak pemilih mencoblos surat suara 2 kali dan pencoblosan oleh pemilih lain oleh petugas KPPS. Pemohon memberikan jawaban yang ... yaitu bahwa dalil Pemohon tidak benar, mengada-ngada, dan hanya berasumsi. Namun, apabila dilihat alasan-alasan Termohon sebagaimana dimuat dalam dokumen resume jawaban Termohon yang sudah disampaikan kepada Mahkamah Konstitusi, justru banyak pertanyaan ... pernyataan yang membingungkan atau tidak masuk akal. Di antaranya sebagai berikut.

Yang pertama, kasus di TPS 8, Nagari Selayo, Kecamatan Kubung. Itu ada seorang pemilih yang mengaku sebagai ... memilih di TPS 8, lalu oleh petugas KPPS-nya langsung diberi tanda di nomor urut 161 tanpa memperhatikan nama orang tersebut. Lalu, kemudian orang tersebut memberikan suara, sempat dicegah, tetapi sudah terlanjur memberikan suara di kotak suara setelah memberikan suara. Pertanyaannya adalah, apakah KPPS bisa menandai dalam daftar ... nomor daftar di daftar surat daftar hadir tanpa melihat nama orang yang bersangkutan? Karena itu berdampingan. Itu juga menunjukkan bahwa KPPS tidak berhak dalam bekerja. Masih menurut penjelasan Termohon dan, ya, seterusnya, tidak terlalu panjang.

55. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, waktunya 1 menit lagi, Pak Nelson. Dipersingkat!

56. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Akan kami persingkat. Bahwa dari jawaban-jawaban KPU, menunjukkan bahwa banyak persoalan-persoalan yang terjadi di dalam pemungutan dan penghitungan suara yang menunjukkan bahwa sebetulnya pelaksanaan ... pelaksanaan pemungutan suara ... pemungutan penghitungan suara di pemilihan Bupati Solok tidak berjalan dengan baik. Banyak pelanggaran terjadi, banyak kelemahan-kelemahan terjadi. Demikian juga pengawas pemilu yang menurut saya masih banyak yang tidak profesional dan kelihatan dari jawabannya sudah disampaikan kepada Yang Mulia, itu banyak sekali menunjukkan jawaban-jawaban yang hanya sekedar jawaban dan menyatakan bahwa Bawaslu yang seharusnya melakukan pengawasan itu melakukan pencegahan dan penindakan pelanggaran justru terlihat hanya sebagai ... berfungsi seperti pemantau pemilu. Jadi, hanya mencatat apa yang terjadi tanpa ada upaya untuk menelusuri lebih lanjut kenapa hal seperti itu terjadi.

Nah, ini yang saya mak ... yang mau saya katakan, Yang Mulia. Bahwa proses pemungutan suara di ... sebagaimana dilaporkan oleh Pemohon bahwa pemungutan suara dan penghitungan suara di Kabupaten Solok itu amburadul. Saya melihat memang bahwa itu belum ber ... berlangsung secara demokratis, belum ... tidak sesuai dengan ajaran asas pemilu.

Mahkamah Konstitusi Yang Mulia, mencermati keseluruhan keterangan Bawaslu Solok tersebut dapat saya simpulkan bahwa lembaga tersebut belum menjalankan fungsi pengawasan, yaitu pencegahan dan penanganan pelanggaran.

57. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Terakhir kesimpulannya apa?

58. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Terakhir, saya kese ... kesembilan. Sistem (ucapan tidak terdengar jelas) pemilihan yudisial ... pemilihan kepala daerah atau yudisial dalam sistem sudah tergantung dalam hukum-hukum pemilihan kepala daerah. Dalam sistem penga ... pemilihan itu, Mahkamah Konstitusi melu ... menduduki posisi paling akhir sebagai lembaga penegak hukum. Hal itu dimaksudkan ada permasalahan hukum yang terjadi, namun tidak

tertangani dengan layak selama proses penyelenggaraan pemilihan, diharapkan tuntas, dan hasilnya dapat diterima oleh semua pihak setelah ... setelah melalui mekanisme penyelesaian sengketa asas pemilihan di Mahkamah Konstitusi ini.

Penetapan perolehan hasil pemilihan sebagai objek perkara bukanlah sekadar menyangkut perbedaan pendapat atau pengertian dan tentang penjumlahan angka-angka atau rekapitulasi suara pemilih yang berhasil diperoleh masing-masing peserta pemilihan yang telah ditetapkan oleh KPU. Dalam konsep pemilu demokratis, hasil pemilihan kepala daerah tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan perbuatan hukum, baik yang dilakukan oleh pemilih dan peserta pemilihan, maupun penyelenggara pemilihan selama proses pemilihan berlangsung yang dapat mempengaruhi perolehan suara tersebut.

Mahkamah Konstitusi Yang Mulia, demikian keterangan yang dapat kami sampaikan. Saya memohon maaf apabila ada keterangan atau kata-kata saya yang tidak berkenan. Terima kasih. Jakarta, 26 Februari 2021.

59. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

60. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Terima kasih, Yang Mulia.

61. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Pak Nelson. Tidak ada kekurangan, tapi kelebihan waktu itu dua menit, ya. Pak Nelson enggak ada kekurangannya, tapi malah kelebihan ada itu, dua menit.

62. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Mohon maaf, Yang Mulia.

63. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang, saya persilakan dari Hakim, ada yang akan didalami? Ada, Prof? Silakan! Silakan, Prof. Enny!

64. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya, Pak Nelson. Satu saja (...)

65. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Ya, Yang Mulia (...)

66. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Pak Nelson. Tadi kan Pak Nelson mengatakan ini amburadul, ya. Kalau ... Pak Nelson sudah baca kan seluruh dalil-dalil pem ... permohonan ini?

67. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Sudah, Yang Mulia.

68. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Sudah baca, ya. Kalau Pak Nelson lihat di situ, itu problematika yang dihadapi oleh KPPS pada pilkada yang sekarang ini sama, tidak, dengan KPPS pada pilkada sebelumnya? Ketika Pak Nelson masih sebagai bagian dari penyelenggara pemilu?

69. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Mungkin berbeda-beda karakternya, Yang Mulia. Tergantung pada bagaimana KPPS disiapkan untuk dapat menjalankan tugasnya masing-masing. Lalu, kemudian tekanan-tekanan yang mungkin juga datang dari sekitarnya, itu juga mempengaruhi. Tapi yang pasti memang bahwa (...)

70. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Enggak, dari pengalamannya Pak Nelson ... dari pengalaman Pak Nelson itu sebagai bagian dari penyelenggara pemilu pada waktu yang lalu, itu problematika yang dihadapi dalam penyelenggaraan di tingkat KPPS itu sama enggak, dengan yang sekarang ini dilakukan? Atau terjadi (...)

71. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Masih mirip-mirip, Bu. Masih mirip-mirip. Kurang lebih masih mirip-mirip, tapi saya tidak tahu fakta persisnya. Tapi secara umum bahwa problematika yang dihadapi oleh KPPS ketika saya menjadi anggota Bawaslu, yang sekarang itu masih belum tuntas, belum ... masih ... masih mirip.

72. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Cukup, Pak.

73. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Prof. Enny Yang Mulia. Sekarang Pemohon, dua pertanyaan, maksimal. Silakan kalau ada atau sudah cukup? Gimana, Pemohon, sudah cukup?

74. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Mungkin satu pertanyaan, Pak (...)

75. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan satu pertanyaan!

76. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ketua Yang Mulia. Pak Saksi Ahli.

77. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Nelson ada pendalaman dari Pemohon (...)

78. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Saya cuma ingin (...)

79. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kuasa Pemohon.

80. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Tahu pemahaman Pak Ahli atau pendapat Pak Ahli dari sisi regulasi, sebetulnya proses yang tadi di TPS, berdasarkan pengalaman Pak Ahli, apakah dari sisi aturan itu membaik atau justru me ... menjadi lebih kurang baik? Dari sisi aturan proses yang terjadi dulu dengan yang sekarang, gitu?

81. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Pak Nelson. Jadi, dari sisi regulasi yang ada, dulu sampai ... sama sekarang bagus mana, Pak Nelson?

82. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Dari segi regulasi, Yang Mulia, sebenarnya tidak ada perbedaan. Itu sudah peraturan-peraturan KPU meskipun selalu terkesan setiap menjelang pemilihan kepala daerah karena selalu mengikuti undang-undang yang berubah, tetapi mekanisme pemungutan dan penghitungan suara di TPS itu sebenarnya tidak banyak berubah. Dan aturan untuk pemungutan dan penghitungan suara kita sebenarnya sangat lengkap, itu dilakukan agar supaya tidak terjadi kecurangan-kecurangan di TPS itu. Jadi, dibuat itu ketentuan-ketentuan yang berlapis, mulai dari pendaftaran pemilih yang harus membawa ... apa namanya ... undangan atau ... atau kartu identitas. Lalu kemudian, berlapis lagi dalam ... untuk bisa memberikan suara. Sampai nanti diserahkan oleh ketua KPPS. Dan kemudian masuk ke do ... ke bilik suara dan keluar.

Cuma masalahnya, sering sekali saya lihat memang bahwa di kap ... KPPS itu tidak disiplin, tidak mengikuti semua prosedur yang dilakukan oleh ... yang sudah diatur dalam peraturan KPU. Sulit un ... sering terjadi seperti itu.

83. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Cukup, ya.

84. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD LEKSONO LEKSONO

Izin, Yang Mulia. Satu pertanyaan (...)

85. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada lagi? Katanya satu.

86. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD LEKSONO LEKSONO

Mohon izin, Yang Mulia. Saya ada pertanyaan (...)

87. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ini yang daring, Yang Mulia.

88. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang daring?

89. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ya.

90. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang daring atau yang di sini ini?

91. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD LEKSONO LEKSONO

Yang daring.

92. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang daring? Oke, silakan! Itu miknya yang luring dimatikan itu. Itu masih nyala itu, merah itu. Sudah mati? Ha? Masih hidup itu kayaknya merah itu, enggak, ya? Oke. Silakan yang dari daring.

93. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD LEKSONO LEKSONO

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Izin menanyakan dua poin kepada Saksi Ahli Bapak Nelson terkait keterangan ahli yang sudah diberikan Bapak Nelson dalam pendapat hukumnya yang sudah disampaikan kepada Mahkamah Konstitusi di 1, 2, 3, 4, 5, di halaman 5 dan seterusnya pada poin-poin terkait dengan kasus-kasus yang disampaikan dan diberikan pandangan hukum oleh Pak Ahli tentang satu kasus di TPS 8 Nagari Selayo.

Dua, kasus tanda tangan pemilih yang serupa.

Kemudian tiga, kasus TPS 10 Nagari Salimpat, Kecamatan Lembah Gumanti.

Empat, kasus di TPS 10 di Nagari Singkarak.

Dan lima, hampir setiap kasus dalam dugaan pelanggaran (ucapan tidak terdengar jelas) terjadi di TPS.

Bahwa terkait dengan praktik-praktik temuan dugaan pelanggaran ... praktik temuan dugaan pelanggaran yang Pemohon kami temukan di lapangan ini, apakah menurut pandangan dari Ahli memang faktanya betul telah melanggar ketentuan pasal-pasal yang ada dalam peraturan pemilukada 2020? Satu.

94. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah cukup satu saja. Sudah di sini sudah tanyakan kok.

95. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD LEKSONO LEKSONO

Ini penting, Yang Mulia. Ini adalah urgen sekali menurut kami (...)

96. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ya, kalau begitu pembagiannya yang benar, ya, saya tadi pagi ... tadi sebelumnya sudah menyampaikan dua. Di sini sudah satu, Anda juga satu. Dijawab Pak Nelson. Silakan!

97. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Baik, Terima kasih. Izin, Yang Mulia. Apakah temuan-temuan itu melanggar aturan, saya pikir kalau temuan itu terbukti dalam sidang yang mulia itu ... yang mulia ini, itu merupakan pelanggaran. Jadi, seperti kalau ada terdapat lebih dari satu surat suara yang dirusak oleh KPPS dan kalau ada lebih dari satu orang pemilih yang memberikan lebih dari satu surat suara dalam 1 TPS atau lebih dari 1 TPS itu adalah merupakan pelanggaran terhadap peraturan pemilu, dan kalau itu terjadi, kalau itu terjadi, sekali lagi saya kalau itu terjadi saya tidak mau berpretensi bahwa itu sudah terjadi. Karena saya pikir itu tugas ... tugas sidang yang mulia itu untuk membuktikannya, apabila terjadi itu merupakan pelanggaran terhadap Pasal 112 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 dan itu harus dilakukan pemungutan suara ulang. Terima kasih, Yang Mulia.

98. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Eenggak, 112 itu penghitungan suara ulang atau pemungutan suara ulang, Pak Nelson?

99. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Dua-duanya, Yang Mulia. Penghitungan (...)

100. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau Pasal 37 ayat ... 373 itu apa? Pasal 373 undang-undang yang sama? Apa itu Pasal 373, Pak Nelson?

101. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Saya tidak membawa undang-undang itu ke sini, Yang Mulia.

102. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

103. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Tapi kalau dilakukan penghitungan suara ulang, sudah pasti akan diikuti dengan ... eh, maaf. Pemungutan suara ulang sudah pasti diikuti dengan penghitungan suara ulang, Yang Mulia.

104. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sekarang giliran ke Termohon, dua pertanyaan kalau ada, kalau tidak ada (...)

105. KUASA HUKUM TERMOHON: AKMAL HIDAYAT

Ada, Yang Mulia.

106. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa pertanyaan?

107. KUASA HUKUM TERMOHON: AKMAL HIDAYAT

Satu saja, Yang Mulia.

108. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Satu saja?

109. KUASA HUKUM TERMOHON: AKMAL HIDAYAT

Baik.

110. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan!

111. KUASA HUKUM TERMOHON: AKMAL HIDAYAT

Terima kasih, Yang Mulia. Kepada Saudara Saksi Ahli, pertanyaan saya adalah bahwa saya ingin mengetahui pemahaman dan pengetahuan Ahli tentang Berita Acara hasil pemilu, ya. Bahwa faktanya seluruh saksi pasangan calon bupati dan wakil bupati tahun 2020 yang hadir menerima hasil penghitungan perolehan suara di seluruh TPS dengan menandatangani Berita Acara dan sertifikasi hasil penghitungan perolehan suara dan tidak menyatakan keberatan dalam pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara di TPS dan disaksikan oleh pengawas TPS, tidak ada sekeberatan satu pun. Menurut Ahli bagaimana, apakah ini sah atau tidaknya surat suara? Faktanya begitu semua seluruh TPS.

112. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya,

113. KUASA HUKUM TERMOHON: AKMAL HIDAYAT

Ya, cukup.

114. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, Pak Nelson, jadi semuanya sebetulnya sudah oke, sudah beres apakah itu sudah klir atau masih bisa dipersoalkan? Silakan, Pak Nelson!

115. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Terima kasih, Yang Mulia. Dalam pengalaman saya mengawasi di tingkat TPS di berbagai daerah, ada kalanya di tempat-tempat tersebut mungkin karena ... karena kekurangtahuan dari para saksi begitu juga pengawas pemilu termasuk KPPS-nya sering sekali itu dilakukan yang penting sudah selesai, yang penting sudah selesai dan mereka setuju bahwa itu sudah selesai. Jadi, saya sudah sampaikan bahwa memang tingkat pemahaman para petugas kita di tingkat bawah itu masih sangat kurang. Kemudian, ada juga di berbagai tempat yang saya temukan dulu bahwa ada juga saksi yang kemudian selalu akan menandatangani Berita Acara penghitungan suara, padahal sebelumnya dia pun tidak ada di sana dan juga mengatakan bahwa kalau ada misalnya protes dia bisa menerima begitu saja. Jadi, memang belum sempurna di bawah.

116. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, Pak Nelson, saya nambahi sedikit yang pertanyaan Pihak Termohon, ya. Jadi begini, di tingkat TPS klir, di tingkat PPK klir, di tingkat kabupaten klir, tidak ada persoalan. Tapi setelah itu, ya, baru ditemukan satu persoalan misalnya, tapi belum sampai ke tingkat kabupaten. Jadi, di tingkat PPS itu pasangan saksi semuanya sudah tanda tangan, Panwas juga sudah mengiyakan, selesai. Kemudian di tingkat PPK juga begitu, pada waktu mau diajukan ke tingkat kabupaten rekapitulasi, baru ditemukan persoalan. Bagaimana ini? Bisa memungkinkan, enggak?

117. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Secara prosedur formal, Yang Mulia, itu tidak perlu dipersoalkan. Tetapi, kalau memang masih ada persoalan-persoalan di tingkat kabupaten jika tidak terselesaikan, dan mestinya tingkat kabupaten harus menyelesaikan secara baik supaya diterima dengan baik sehingga tidak semuanya persoalan-persoalan yang terjadi itu kemudian dibawa ke Mahkamah Konstitusi.

118. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

119. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Demikian, Yang Mulia.

120. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terima kasih. Dari Yang Mulia, Pak Manahan, ada? Silakan!

121. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Kepada Saudara Nelson, dengan pengalaman ada pada Saudara, ya? Dalam penyelenggaraan pemilihan umum ataupun pilkada seperti ini. Nah, kalau kita lihat di dalam penyelenggaraan pengawasan, kemudian juga KPU sebagai penyelenggara dimana Bawas telah membuat suatu rekomendasi, misalnya. Kemudian, apakah KPU itu harus melaksanakan rekomendasi itu atau boleh berpendapat lain dari rekomendasi itu? Dan bagaimana tanggapan Saudara? Apakah KPU boleh berpendapat lain atau harus sama dengan apa isi rekomendasi dari Bawas itu? Silakan, Yang Mulia.

122. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan.

123. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Terima kasih, Yang Mulia. Rekomendasi Bawaslu ditindaklanjuti, bukan harus diterima ya, dalam hal ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Jadi, kalau semuanya sudah sesuai dengan perundang-undangan, KPU tinggal menyampaikan bahwa sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Terima kasih, Yang Mulia.

124. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, cukup, Yang Mulia? Baik. Sekarang dari Pihak Terkait, ada yang akan ditambahkan pendalaman? Atau cukup?

125. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ISNALDI

Hanya untuk yang di ... dari luring, saya ada satu nanti mungkin ada ... dari daring mungkin kalau ada yang mau menambahkan, Yang Mulia.

126. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari daring dari Pihak Terkait, dari daring, ada enggak? Tidak ada? Tidak ada, ya?

127. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ISNALDI

Baik.

128. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kalau begitu masih ada 1 slot untuk tadi dari Pemohon yang masih akan memberikan (suara tidak terdengar jelas) silakan! Ya, silakan!

129. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD LEKSONO LEKSONO

Terima kasih, Yang Mulia. Kepada Ahli, kami mau menanyakan terkait adanya praktik pembukaan kotak suara yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Solok tanpa melibatkan undangan atau panggilan kepada saksi pilkada. Itu bagaimana menurut Ahli dan petugas yang lain?

130. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Sebelum saya jawab, saya mau tanya. Itu (...)

131. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, Pak Nelson. Saya pertegas ya pertanyaan ini, tadi banyak persoalan setelah selesai itu ya, persoalannya dibawa ke Mahkamah Konstitusi, KPU itu membuka kotak suara. Membuka kotak suara dalam rangka untuk kepentingan pembuktian termohon di persidangan Mahkamah. Tapi kan ada syarat pembukaan kotak suara, ya? Syaratnya menghadirkan misalnya Bawaslu, menghadirkan petugas keamanan di situ, menghadirkan saksi-saksi. Nah, dalam hal saksinya, kalau sudah kalah enggak mau datang. Jadi, ada saksi, mestinya yang menang pasti mau datang, yang Pihak Terkait itu. Tapi saksi Pemohon, "Untuk apa? Saya sudah kalah."

Enggak datang. Apakah pembukaan kotak suara itu masih tetap sah menurut peraturan atau tidak? Silakan, Pak Nelson!

132. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Terima kasih, Yang Mulia, terima kasih, Yang Mulia. Secara normatif sebetulnya pembukaan kotak suara itu harus dilakukan pada ... pada tingkatan yang di ... pada tingkatan rekapitulasi perhitungan suara. Tapi memang pengalaman selama itu, KPU juga diprotes tapi saya pikir, saya kira, Yang Mulia juga telah menerima itu bahwa KPU boleh membuka kotak suara sepanjang ... sepanjang pembukaan kotak suara itu dihadiri oleh badan pengawas pemilu dan saksi-saksi peserta pemilu. Itu sebenarnya salah satu syarat, tapi itu pun tidak diatur dalam peraturan perundang-undangan, cuma menurut saya KPU selama ini tidak belajar dari pengalaman selama ini bahwa pembukaan kotak suara setelah penetapan hasil pemilihan itu masih sering dilakukan. Padahal, sebetulnya kalau memang diperkirakan akan dilakukan atau masih ada sidang berikutnya, mestinya KPU sebelum ... sebelum kotak suara ditutup, itu sudah harus dipisahkan dokumen-dokumen yang tidak perlu harus dimasukkan ke kotak suara.

133. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, terima kasih. Ya begitu, ya. Terima kasih, Pak Nelson, yang sudah memberikan keterangan di persidangan Mahkamah Konstitusi yang dihadirkan oleh Pihak Pemohon. Silakan Pak Nelson untuk bisa meninggalkan ruang sidang daring. Sekali lagi, terima kasih.

134. AHLI PEMOHON: NELSON SIMANJUNTAK

Terima kasih, Yang Mulia.

135. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih. Sekarang kita menginjak ke pemeriksaan saksi dari Pemohon, Ibu Yoce Yolanda, kemudian Pak Riki, dan Pak Arief Rahman, silakan berada di tempat persidangan ruang daring. Ya, Anda dihadirkan oleh Pemohon. Ini Pemohon, yang mau diperiksa siapa dulu?

136. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Ibu Yoce dulu, Yang Mulia.

137. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, Ibu Yoce dulu, ya. Ini yang akan diperiksa Ibu Yoce dulu, ya.

138. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Baik, Yang Mulia.

139. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ibu Yoce, pada waktu pilkada jadi apa?

140. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Saya ... maaf, Yang Mulia. Saya dari koordinator Jorong, Nagari Salayo.

141. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ibu Yoce jadi apa? Diulangi.

142. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Jorong, Nagari Selayo, Yang Mulia.

143. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Koordinator apa?

144. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Koordinator Jorong, Nagari Salayo.

145. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Koordinator saksi? Koordinator apa?

146. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya, betul.

147. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

148. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Maaf, Yang Mulia. Kurang terdengar.

149. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Koordinator apa? Koordinator saksi?

150. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Betul, Yang Mulia.

151. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Koordinator saksi di tingkat Jorong (...)

152. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Jorong, Nagari Salayo.

153. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nagari Salayo. Di Desa Jorong, Nagari Salayo itu ada berapa TPS?

154. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

36 TPS, Yang Mulia.

155. KETUA: ARIEF HIDAYAT

36 TPS.

156. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Di Nagari Salayo ada 36 TPS, tapi di Jorong kalau enggak salah ada 11 TPS, Yang Mulia.

157. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda itu di Jorongnya atau di Desa Salayonya?

158. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Di Jorongnya, Yang Mulia.

159. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di Jorongnya. Kalau di Jorongnya ada berapa TPS?

160. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

11 TPS, Yang Mulia.

161. KETUA: ARIEF HIDAYAT

11 TPS?

162. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Betul.

163. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Anda di 11 TPS itu berkedudukan di mana? Anda yang menyaksikan itu di mana? TPS mana? Apa 11-11 nya Anda tahu semua?

164. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya, untuk semua saya tidak tahu, Yang Mulia.

165. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi Anda tahunya di mana? Di TPS mana?

166. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Saya waktu itu ada di TPS 08.

167. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda di TPS 08?

168. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Betul.

169. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karena begini kan (...)

170. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya.

171. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi itu adalah yang mendengarkan, yang melihat, yang menyaksikan langsung terjadinya suatu peristiwa di situ. Anda tadi koordinator, berarti ada yang Anda akan laporkan itu berkenaan tidak Anda lihat sendiri, tapi itu laporan dari teman-teman yang lain, begitu?

172. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya, begitu. Saya sebagai koordinator, saya tidak hanya di satu titik, Yang Mulia. Dan saya pun mendengar laporan di TPS 08 (...)

173. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi laporan, ya (...)

174. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Yang ada di sana.

175. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Kalau yang Anda dengar sendiri itu di TPS 08?

176. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya, betul, Yang Mulia.

177. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, ini yang akan Anda laporkan itu yang di mana? Yang Anda mendengar sendiri, melihat sendiri, menyaksikan sendiri, Anda alami sendiri atau yang berdasarkan hasil laporan?

178. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Yang saya dengar dan hasil laporan, Yang Mulia.

179. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Soalnya begini, Hakim itu nanti punya penilaian sendiri atas apa yang disaksikan sendiri dengan apa yang dilaporkan itu Hakim mempunyai penilaian sendiri. Nah, sekarang Anda mau melaporkan yang mana? Memberikan kesaksian yang mana?

180. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Yang saya dengar atau saya terima laporan, Yang Mulia.

181. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, sekarang yang pertama, yang Anda menyaksikan, mendengar sendiri di TPS 8 itu ada peristiwa apa?

182. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ketika saya ada di TPS 08 karena saya sebagai koordinator, jadi saya mengantarkan konsumsi untuk para saksi saya, Yang Mulia. Nah, ketika saat itu saya ada di sana, saksi dalam ... 01 khususnya, tidak berada di tempat karena beliau mendatangi orang sakit didampingi satu orang panwas, satu orang linmas, dan satu orang anggota KPPS, Yang Mulia.

183. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ini begini sekarang sebelumnya supaya ... sebentar, Bu. Saya akan meminta informasi terlebih dahulu. Anda itu sebagai koordinator di TPS 8 itu, Anda itu sebagai saksi mandat atau sekadar koordinator?

184. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Sekadar koordinator, Yang Mulia.

185. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekadar koordinator. Kalau sekedar koordinator, berarti Anda tidak masuk dalam ruang TPS 8, kan? Berada di luar kan?

186. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya, saya tidak masuk, tapi saya berada di luar TPS, Yang Mulia.

187. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berada di luar. Anda berada di luar itu berapa meter dari tempat pemungutan suara?

188. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

2 meter, Yang Mulia.

189. KETUA: ARIEF HIDAYAT

2 meter?

190. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Karena itu saksinya dekat sekali.

191. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Anda 2 meter, jadi bisa melihat seluruh rangkaian yang terjadi di situ mulai dari pemilih mendaftar, pemilih dikasih surat suara, pemilih masuk bilik suara, pemilih memasukkan ke kotak suara, dan pemilih kemudian cap jarinya itu Anda menyaksikan secara langsung?

192. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Menyaksikan, Yang Mulia.

193. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Lah yang akan dilaporkan ini ada seseorang yang sakit?

194. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Betul.

195. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus orang yang sakit, orang yang sakit itu tidak bisa coblos di situ?

196. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Tidak, bukan itu yang akan saya laporkan, Yang Mulia.

197. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bagaimana?

198. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Jadi, ketika saksi saya yang ada di dalam, saksi 01 yang bernama Fajar Maulana (...)

199. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

200. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Itu beliau mendatangi orang sakit didampingi satu orang linmas, satu orang panwas, dan satu orang ... satu anggota KPPS itu mendatangi orang sakit ketika kejadian. Nah, yang akan saya laporkan, Yang Mulia, itu adalah ada satu pemilih, satu pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya, tetapi menggunakan hak pilih orang lain ketika saksi saya tidak berada di tempat. Dan yang menggunakan saksi ... orang lain itu adalah adik kandung saya sendiri yang bernama Dedi Sudirman. Jadi, satu pemilih yang datang tadi tidak menggunakan (...)

201. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar urutkan, Bu Yoce, kita urutkan.

202. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Baik.

203. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kita urutkan. Jadi, pada waktu itu ada satu peristiwa (...)

204. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya.

205. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

206. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya.

207. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada seorang yang sakit mau diminta untuk coblos, sehingga ada para petugas yang datang ke tempat orang sakit itu?

208. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Betul.

209. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi proses di TPS itu tetap berjalan?

210. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Tetap berjalan dan itu (...)

211. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tetap berjalan, kemudian terjadi peristiwa apa?

212. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Terjadi peristiwa ada satu pemilih yang tidak menggunakan hak pilih dia, tetapi menggunakan hak pilih orang lain (...)

213. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kok bisa tahu? Kok bisa tahu? Orang ini daftarnya dia menunjukkan KTP-nya, menunjukkan formulir C Undangan atau bagaimana?

214. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Saya tahu peristiwa ini, ini tadi yang akan sampaikan itu saya mendengar laporan, Yang Mulia.

215. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, ini laporan?

216. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Tetapi ketika itu terjadi memang saya mengantarkan konsumsi untuk saksi saya, dia tidak berada di tempat, Yang Mulia, karena dia (...)

217. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ini siapa? Tahu namanya? Yang mencoblos bukan atas namanya sendiri, tahu namanya?

218. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Tahu, Yang Mulia.

219. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa namanya?

220. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Bapak Yosram Muliadi.

221. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bapak siapa?

222. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Yosram Muliadi.

223. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, tolong itu dicatat, ya. Baik. dia memang penduduk di situ?

224. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Penduduk di situ, Yang Mulia.

225. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dia terdaftar di DPT?

226. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Dia harusnya mencoblos di DPT 10, Yang Mulia.

227. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dia mestinya nyoblos di ... terdaftar di DPT mana?

228. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Maaf. Di TPS 10, Yang Mulia.

229. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 10?

230. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya, betul.

231. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Anda kok tahu persis kalau sebetulnya dia di TPS 10?

232. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya, saya tahu persis, Yang Mulia. Dia harusnya di TPS 10. Tapi dia (...)

233. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Karena Anda kenal sama bapak ini?

234. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Kenal, Yang Mulia.

235. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenal. Dia terdaftar di TPS 10, tapi datang ke TPS 8?

236. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Betul.

237. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Terus dia nyoblos?

238. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya, dia memilih (...)

239. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pada waktu dia masuk, diberi surat suara, Anda lihat?

240. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Saya tidak lihat, Yang Mulia.

241. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak lihat. Pada waktu dia mencoblos, Anda lihat?

242. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Saya tidak lihat, Yang Mulia.

243. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak lihat. Pada waktu bapak ini memasukkan ke kotak suara, Anda lihat?

244. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Saya tidak lihat, Yang Mulia.

245. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak lihat. Lah, kok tahunya dari mana kalau laporan?

246. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Tadi ... yang tadi saya sampaikan laporan, Yang Mulia.

247. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Laporan? Baik.

248. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Betul.

249. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus, apa lagi yang akan Anda sampaikan?

250. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Dan karena dia memilih bukan dengan hak pilihnya di TPS 08, tetapi dia masuk ketika atas nama (...)

251. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ya betul (...)

252. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

He eh.

253. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu sudah, tadi sudah ... saya sudah tahu, ya.

254. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Betul.

255. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu sebetulnya terdaftar di TPS 10, tapi dia mencoblos katanya menurut keterangan coblos di TPS 08.

256. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Betul.

257. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi saya tanya dia itu waktu dikasi surat suara Anda tidak tahu, waktu dia masuk ke kotak ... bilik suara, Anda tidak tahu. Waktu dia memasukkan surat suara yang sudah dicoblos dari bilik suara, Anda juga tidak tahu, gitu kan tadi?

258. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Betul.

259. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul, kan?

260. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Betul.

261. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus sekarang Anda tahunya karena keterangan orang?

262. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Betul, saya mendapat laporan (...)

263. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa yang laporkan kepada Anda, siapa namanya?

264. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Itu adalah tim saya, Yang Mulia.

265. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Timnya namanya siapa?

266. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ibu Marlisna.

267. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ibu Marlina?

268. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Marlisna.

269. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Marlina.

270. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Betul.

271. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Marlina, oke. Ibu Marlina ini siapa?

272. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Dia pengawas ... saya di lapangan ... di TPS 08, Yang Mulia.

273. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, dia pengawas lapangan atas nama Saudara, tim Saudara (...)

274. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Betul.

275. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang berada di TPS 08?

276. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

08, ya.

277. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dia tugasnya ngawasi di mana?

278. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Di TPS 08 itu, Yang Mulia.

279. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi saksi mandat di situ?

280. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya, betul.

281. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dia saksi mandat?

282. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya, Yang Mulia.

283. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi mandat yang berada di dalam ruang TPS itu atau dia saksi luar?

284. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Mohon maaf, Yang Mulia. Untuk saksi mandat yang di dalam itu Fajar Maulana yang tidak berada di tempat, tetapi Ibu Marlisna itu adalah saksi luar saya, Yang Mulia.

285. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi luar?

286. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya, betul.

287. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi Bu Marlina itu saksi luar. Ya, oke. Apa lagi yang akan Anda sampaikan?

288. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Satu lagi untuk TPS yang berada di Salayo, Yang Mulia.

289. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

290. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Itu adalah TPS 28, Yang Mulia.

291. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 28.

292. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

TPS 28, Salayo, Kecamatan Kubung (...)

293. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh, Anda katanya tadi hanya mengkoordinasikan 11 TPS.

294. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Betul.

295. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apakah TPS 28 ini termasuk yang Anda koordinasikan?

296. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya, untuk secara umumnya di Selayo itu saya mencakup, Yang Mulia.

297. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Ini kalau TPS 28 tentunya lebih jauh dari tempat Anda kan?

298. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Tidak terlalu jauh, Yang Mulia.

299. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa jaraknya antara TPS 08 yang Anda di situ dengan TPS 28?

300. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Jaraknya sekitar ... ada 2 kilometer lebih, Yang Mulia.

301. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa?

302. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

2 kilometer.

303. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Walah, kalau 2 kilometer kan laporannya juga jelas enggak jelas itu. Memerlukan waktu. Dua kilometer naik sepeda motor saja bisa 10-15 menit. Gimana? Jadi, Anda mendapat laporan di TPS 28?

304. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya, betul.

305. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana laporannya di TPS 28?

306. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ada 2 orang pemilih (...)

307. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

308. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Yang bernama Ibu Warnelis dan yang kedua itu ada namanya Satria Ade Putra, Yang Mulia.

309. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

310. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ketika mereka datang ke TPS setempat, atau TPS 28 (...)

311. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini Anda mendapat laporan dari siapa dulu?

312. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Dari tim saya juga, Yang Mulia.

313. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Timnya namanya siapa?

314. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Itu namanya Bapak Anas.

315. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa?

316. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Bapak Anas.

317. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bapak Ana?

318. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Anas, Yang Mulia.

319. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anas. Bapak Anas. Itu melaporkan kepada Anda ada 2 orang di TPS 28 datang mencoblos?

320. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Betul. Yang bernama (...)

321. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus?

322. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ibu Warnelis (...)

323. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh.

324. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Dan Satria Ade Putra. Ketika mereka datang ke TPS 28 tersebut, mereka tidak bisa memilih karena absensi atau daftar hadir mereka sudah ada yang menandatangani, Yang Mulia. Dan akhirnya (...)

325. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ini Bu (...)

326. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ini tidak (...)

327. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ibu ... 2 orang ini, datang ke TPS 28 pada pukul berapa ini?

328. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Pada pukul 13.20 WIB, Yang Mulia.

329. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah, kalau sudah pukul 13.00 WIB sudah lewat kan? Sudah ditutup TPS-nya? Ha?

330. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Tapi itu habis istirahat, Yang Mulia. Habis istirahat, Yang Mulia (...)

331. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh, ya, ya. Kalau sudah pukul 13.00 istirahat itu kan ... Anda tahu kan? Pemungutan suara itu dimulai pukul berapa?

332. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Dari pukul 08.00 WIB, Yang Mulia.

333. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pukul 08.00 WIB. Selesai pukul berapa?

334. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Yang di TPS itu selesai pukul 14.00 WIB lewat, Yang Mulia. Pukul 14.00 WIB lewat.

335. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh, kok bisa? pukul 14.00 WIB lewat? Termohon, itu benar enggak, ada TPS masih buka pukul 08.00?

336. KUASA HUKUM TERMOHON: AKMAL HIDAYAT

Tidak benar itu, Yang Mulia.

337. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak benar.

338. KUASA HUKUM TERMOHON: AKMAL HIDAYAT

Tidak benar.

339. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi tidak ada itu TPS tutupnya pukul 13.00 WIB semua. Di seluruh Indonesia, TPS pu ... tutup pukul 13.00 WIB sesuai dengan waktu setempat. Lah, ini kok, pukul 14.00 WIB masih ada? Betul, nanti dicek, ya? Untuk yang (...)

340. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Mohon maaf (...)

341. KETUA: ARIEF HIDAYAT

DPTb pun diberi kesempatan nyoblos pukul 12.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB, ya kan? Enggak ... jadi yang lewat pukul 14.00 WIB sudah enggak ada. Lewat pukul 13.00 WIB sudah enggak ada. Betul kan Termohon?

342. KUASA HUKUM TERMOHON: AKMAL HIDAYAT

Siap. Betul ... betul, Yang Mulia.

343. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah, ya. Ya. Itu saja, begini, orang yang masuk di dalam DPT boleh nyoblos pada pukul dibukanya TPS itu sampai terakhir pukul 13.00 WIB. orang yang memilih tidak terdaftar dalam DPT, boleh mencoblos diberi kesempatan setelah pukul 12.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB. Pemilih pindahan, juga maksimal 12.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB. Lah, kok ini pukul 14.00 WIB? Nanti saya cek, apa masih betul ada di Termohon, ya. Ada enggak itu (...)

344. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Mohon maaf pukul 13.30 WIB, Yang Mulia.

345. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana?

346. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Mohon maaf, pukul 13.30 WIB, Yang Mulia.

347. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pukul 13.30 WIB?

348. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Betul.

349. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pukul 13.30 WIB pun sudah lewat itu. Kalau pukul 13.30 WIB maunya mencoblos, ditolak ya, memang betul. Wong sudah selesai.

350. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Tetapi bukan ditolak karena absensi mereka sudah ada yang menandatangani, Yang Mulia (...)

351. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, sekarang begini, persoalannya itu satu.

352. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya.

353. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dua orang ini ditolak karena sudah lewat pukul 13.00 WIB. Kemudian jika tahu kalau atas namanya itu sudah dipi ... dipakai oleh orang lain.

354. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya. Absensi ... absensinya (...)

355. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kok tahu kalau itu dipakai oleh orang lain? Gimana kok bisa tahu? Tahunya dari mana?

356. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Karena saya mendapat laporan dari saksi yang Bapak Anas tadi, Yang Mulia.

357. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Laporan dari tim Pak Ahmad tadi?

358. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya, betul.

359. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh. Pak Ahmad itu, tahu dari mana? Kalau itu, 2 orang itu sudah dicobloskan.

360. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Bapak Anas, Yang Mulia. Mohon maaf, bukan Bapak Ana.

361. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukan Bapak Ana?

362. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Bukan Bapak Ana. Bapak Anas, Yang Mulia.

363. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anas. Bapak Anas itu, tahunya dari mana?

364. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Dia menerima laporan juga karena (...)

365. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Aduh. Laporan, laporan, laporan, kacau ini. Makanya itu sebetulnya, saksi itu lebih tepat yang melihat, menyaksikan, merasakan sendiri. Ini kalau laporan Anda mendapat laporan dari Bapak Anas, Bapak Anas mendapat laporan dari orang lain, orang lain ini mendapat laporan dari orang lain lagi. Ini gimana nilai kesaksiannya dalam persidangan?

366. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Mohon maaf, Yang Mulia. Karena saksi kita dibatasi hanya 3.

367. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh, ya. Tapi masih bisa tiap TPS itu ada saksi mandat yang terdiri dari 2 orang. Betul, ya? KPU?

368. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Betul, Yang Mulia.

369. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, pasangan calon itu boleh menempatkan di seluruh TPS di wilayah kabupaten itu 1 TPS 2 orang. Satu saksi mandat yang berada di dalam, satu saksi mandat yang ada di luar. Kalau yang ada di dalam kemudian dia berhalangan sebentar mau ke toilet, digantikan saksi yang dari luar. Begitu, betul, ya, Termohon?

370. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Betul, Yang Mulia.

371. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, jadi Anda tidak bisa mengatakan alasan tidak ada saksi yang bisa ditempatkan karena dibatasi. Tidak ada pembatasan, boleh, ya? Bagaimana ini?

372. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Mohon maaf, Yang Mulia.

373. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Persoalan yang di TPS 28 ini?

374. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Mohon izin, Yang Mulia.

375. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Darimana? Pemohon?

376. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ya, Pemohon, Yang Mulia.

377. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bagaimana? Apa itu?

378. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Jadi, di samping kasus itu ada video juga yang kemudian kita akan tampilkan, Yang Mulia.

379. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari apa?

380. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Video ... video wawancara dengan (...)

381. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang yang buat video siapa?

382. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Yang bersangkutan, Yang Mulia. Saksi.

383. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah?

384. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Saksi mendatangi pemilih yang bersangkutan untuk menanyakan kebenarannya dan membuat video langsung.

385. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Video ini video dari kesaksian orang itu?

386. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ya.

387. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho ya, gimana?

388. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ini dari pemilih yang tidak bisa memilih di TPS itu.

389. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, ya. Tapi mau ... tadi kan saya tanyakan. Dia tau kok ini dia tidak memilih dan suaranya sudah dipakai orang itu darimana? Kalau dia divideo, saya tidak bisa memilih karena saya sudah lewat waktu, gitu kan bisa saja. Tapi tahunya kalau ada nama dia dipakai orang lain itu darimana?

390. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Mungkin bisa saya ... ini ... Yang Mulia. Saksi pemilih yang namanya Ibu Warni (...)

391. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nanti Anda ... anu ... waktu bisa untuk memberi kesempatan, tapi ini coba nanti bergiliran, ya. Tapi ini ya, karena ... anu kan (...)

392. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Baik, Yang Mulia.

393. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba, silakan Anda tanyakan ke dia supaya klir. Silakan!

394. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Saudara Saksi?

395. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya?

396. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Bisa mendengar, ya?

397. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Bisa.

398. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ibu Warneli yang tadi pemilih yang di TPS 28 dan anaknya itu, tahu bahwa dia sudah ada tanda tangannya dalam daftar hadir itu dari siapa?

399. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho tadi sudah saya tanyakan, dia enggak tau kok.

400. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ya, saya hanya ingin menyampaikan, Yang Mulia. Bahwa pada saat datang ke TPS, dia melihat ketika akan mengisi daftar hadir, namanya sudah ada yang tanda tangan. Itu maksudnya, Yang Mulia. Langsung pemilih itu yang melihat, begitu. Bukan dari orang lain, begitu.

401. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lha, ya, tadi kan saya juga tanya dia begitu, kan?

402. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Oh, ya.

403. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sama dengan apa yang Anda tanyakan.

404. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Maaf, Yang Mulia.

405. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, saya ulangi, ya. Bu Yoce, ya?

406. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya, betul.

407. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bu Yoce.

408. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya?

409. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bu Yoce itu tau kalau dua orang itu, ibu dan anak, datang ke satu TPS, TPS 28 itu tidak bisa memilih karena waktunya katanya sudah terlambat? 13.30, ya kan, betul?

410. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya, betul.

411. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Terus dia tidak bis ... jadi memilih, tapi ternyata dia mengetahui enggak kalau namanya sudah dipakai?

412. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Dia mengetahui, Yang Mulia. Karena mereka (...)

413. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari siapa dia tahu? Melihat di mana?

414. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Dia datang langsung ke TPS itu, Yang Mulia.

415. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Datang ke TPS, tahu dari mana kalau namanya sudah dipakai?

416. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Di tempat itu langsung daftar ke TPS, dan langsung melapor ke petugas, tetapi petugas langsung bilang, "Ibu tidak bisa memilih karena daftar hadir ibu sudah ada yang menandatangani."

417. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Setop begini. Sekarang, Pemohon itu TPS nya 28?

418. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ya, Yang Mulia, TPS 28.

419. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dijadikan bukti?

420. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Dijadikan bukti itu (...)

421. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukti P berapa coba?

422. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

P-3 ... P-15, ya.

423. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba, P berapa? Karena ini 2 orang.

424. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ya.

425. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, P berapa?

426. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

P-14 dan P-15, Yang Mulia. Itu ada (...)

427. KETUA: ARIEF HIDAYAT

P-14 dan (...)

428. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

P-15.

429. KETUA: ARIEF HIDAYAT

P-15?

430. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Itu kita hadirkan buktinya bukti C-Pemberitahuan.KWK. Ditambah juga dengan video tadi, Yang Mulia.

431. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau videonya itu enggak bernilai. P-14 dan P-15.

432. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Dan 15, ya.

433. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini hanya C-Undangan.

434. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

C-Pemberitahuan, Yang Mulia.

435. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, C-Undangan.

436. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ya.

437. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi di daftar hadir kan mestinya Anda me ... anukan daftar hadir.

438. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ya, tapi (...)

439. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau C-Undangan ini memang dia tidak memilih, bisa saja dipakai. Ya? Dia tidak memilih karena waktunya lewat, sehingga C ini tidak dipakai dia. Nah, sekarang dipakai untuk bukti Anda. Tapi yang penting adalah di dalam daftar hadir di TPS itu apakah betul dipakai orang atau tidak. Kalau ini kan C-Undangan ini karena dia datang lewat waktu, tapi dia berarti tidak diterima. Tapi yang jadi masalah adalah apakah di ... betul namanya dia, 2 orang itu, dipakai oleh orang lain? Atas nama Ade Satria dan Bu Warneles.

440. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ya, izin, Yang Mulia.

441. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bagaimana?

442. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ya, daftar hadir sudah kita coba minta, tapi memang tidak bisa diberikan oleh (...)

443. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho saksinya? kan Anda punya saksi mandat.

444. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Betul, ketu ... betul, Yang Mulia. Tidak boleh diambil gambarnya atau difoto. Karena memang ada aturan KPU yang tidak membolehkan. Sehingga kita juga kesulitan untuk mendapatkan daftar hadir dari seluruh TPS.

445. KETUA: ARIEF HIDAYAT

KPU?

446. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Izin, Yang Mulia, masing-masing saksi kita sudah berikan DPT. Di DPT itu semua saksi me-ceklis dan menandai setiap pemilih yang hadir di TPS. Terima kasih, Yang Mulia.

447. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, itu.

448. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Betul, Yang Mulia, tapi tetap tidak daftar hadir namanya karena daftar hadir itu langsung tanda tangan basah.

449. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang begini, Termohon menghadirkan daftar hadir di TPS ini yang dipersoalkan ada enggak?

450. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Ya, daftar hadir sudah dijadikan sebagai alat bukti, Yang Mulia.

451. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada?

452. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Ada.

453. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di mana itu?

454. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Di T-36.

455. KETUA: ARIEF HIDAYAT

T berapa?

456. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

T-36.

457. KETUA: ARIEF HIDAYAT

T-36 dan? Cukup kan ini, di TPS ini daftar hadir di TPS 28?

458. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

TPS 28. Betul, Yang Mulia.

459. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Tolong Bukti T-36, ya. Jadi, ini kalau begini lho, ya, Bu Yoce kalau Anda itu memberi kesaksian di bawah sumpah, kalau ternyata ini bohong Anda bisa dituntut di pengadilan atas sumpah palsu, ya.

460. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Saya siap, Yang Mulia, tapi karena saya memberi kesaksian yang sebenar-benarnya, makanya tadi mohon maaf, Bapak Hakim, tadi ingin memberikan video yang ada.

461. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Buktinya T berapa? T-36? Itu bukti daftar hadir TPS 28?

462. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

TPS 28.

463. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 28, ada 2, ibu dan anak ini?

464. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Di dalil permohonan Pemohon itu tidak disebutkan, Yang Mulia.

465. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, kita cari. Ini masalahnya itu enggak Anda dengar sendiri, enggak anu ... tapi laporan-laporan, begitu lho, ini kelamaan kesaksian yang laporan-laporan itu begitu.

466. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Izin, Yang Mulia, mohon maaf, tetapi laporan yang saya dengar itu dan bisa saya pertanggungjawabkan beserta bukti video yang ada, Yang Mulia.

467. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini yang Anda jadikan bukti, coba maju ke sini! Salah satu, ini saja yang ngomong saja supaya jelas. Termohon, maju sini! Pihak Terkait, maju sini! Ini tadi Termohon mengatakan buktinya bukti T-36. Ini Bukti T-36, ya. Kemudian, yang diajukan di sini namanya siapa tadi? Namanya siapa, Bu?

468. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ibu Warnelis dan Satria Ade Putra, Yang Mulia.

469. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Satria Ade Putra, ini ya. Satria Ade Putra. Ini ada nama Satria Ade Putra, Salayo, tidak memilih, tidak ada tanda tangan. Ini lihat, ya! Tidak ada tanda tangan ini. Yang asli, coba! Sama, ya? Yang satu itu coba Anda bisa cari dulu juga, Warnelis. Warnelis, ini ada tanda tangan kalau Warnelis, ya. Ini ada bukti-bukti semua. Jadi, kita bisa cek dan re-check, begitu lho. Ya, jadi 1 yang Satria itu tidak memilih, tidak ada memilih. Ini kan jelas, kan yang memilih itu yang Warnelis.

470. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Maaf, Yang Mulia, tetapi (...)

471. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dan di dalam dalil itu tak ada disebutkan namanya, sekarang sudah bisa kita cek, ya. Baik, apa lagi yang akan disampaikan, Bu Yoce?

472. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya, mohon maaf, Yang Mulia, tetapi pada kenyataannya (...)

473. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak, tidak usah mohon maaf, mohon maaf, maaf saya sudah habis. Silakan, langsung saja!

474. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ibu Warnelis tidak memilih, Yang Mulia.

475. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, berarti hanya satu itu, ya?

476. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Dan Satria juga tidak memilih.

477. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah, ya.

478. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Satria tidak memilih, Ibu Warnelis juga tidak memilih.

479. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ibu tidak memilih, tapi menurut Anda tadi namanya dipakai, kan gitu, dua-duanya, kan?

480. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Betul, tetapi tidak, Yang Mulia, tidak ada mereka memilih keduanya dan tidak mereka tanda tangani.

481. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, lho gimana toh? Ini Anda itu gimana?

482. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Satria juga tidak ada menandatangani. Ibu Warnelis juga tidak ada menandatangani, Yang Mulia.

483. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, tadi katanya begini, Ibu Warnelis dan Satria datang ke situ waktunya sudah lewat. Setelah datang sudah lewat, dia enggak bisa memilih. Tapi dia tahu di situ namanya dipakai untuk memilih, gitu kan?

484. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya, betul. Karena (...)

485. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ternyata ... Sekarang begini. Ternyata nama dia ... dia di situ enggak tanda tangan. Jadi, namanya tidak dipakai. Gitu lho.

486. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Tetapi dia memang datang ke TP ... TPS 28 dan dilarang oleh petugas untuk memilih. Karena (...)

487. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho, ya. Tapi Anda gini, lho. Gimana sih, Anda itu? Mudeng apa enggak, sih?

488. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Saya mudeng, Yang Mulia.

489. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, Anda mengatakan begini ... sebentar. Anda mengatakan ... ini saya jadi lapar ini, tadi sudah makan, hanya ngurusi Anda saja. Jadi, Anda datang ke TPS itu, si Warnelis sama Satria datang ke situ waktunya sudah lewat, pukul 13.30, terus dia ditolak enggak bisa memilih. Tapi ternyata, menurut Anda tadi ada berita atau Anda mendapat penjelasan dia nama 2 orang itu dipakai, ya toh?

490. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya, betul, Yang Mulia.

491. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nama dipakai. Setelah dicek, di tanda tangan daftar hadir, enggak ada tanda tangannya atas nama Satria.

492. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Mohon maaf, Yang Mulia. Bisa melihat bukti video dari kami (...)

493. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak bisa (...)

494. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Tolong diperkenankan diizinkan. Saya (...)

495. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, ini ... jangan video, video itu untuk apa? Yang penting ini, lho. Bukti fisik ini, lho. Bukti fisik tertulis ini, lho. Di daftar hadirnya itu, atas nama Satria tidak ada tanda tangannya dan tanda tangan orang lain juga enggak ada. Itu kosong, enggak ada yang tanda tangan. Berarti dia tidak memilih, memang tidak memilih. Namanya tidak dipakai orang lain. Nah, videonya video apa? Video orang memilih atas nama Satria? Kalau ... kok orang tahu atas nama Satria? Wong tidak ada anunya.

496. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Cukup, Yang Mulia.

497. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah, ya. Sudah klir, ya. Silakan, sudah selesai. Bu Yoce akan menjelaskan apa lagi? Sudah 2 ini kan?

498. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ya.

499. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya.

500. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, terima kasih. Sekarang kita ke Pak Riki, ya.

501. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Terima kasih, Yang Mulia.

502. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih.

Ya, Pak Riki, pada waktu pilkada jadi apa?

503. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Koordinasi ... koordinator saksi kecamatan Lembah Gumanti, Yang Mulia.

504. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Kecamatan. Kalau koordinator kecamatan itu mestinya yang dijelaskan hanya rekapitulasi di tingkat kecamatan. Itu yang Anda bilang.

505. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya, ya.

506. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kan, Anda berada di ... hadir di ruang rapat Pleno Rekapitulasi di kecamatan, kan?

507. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Betul, Yang Mulia.

508. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, akan menjelaskan apa?

509. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Akan menjelaskan keberatan saya, Yang Mulia.

510. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh.

511. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Penghitungan suara pada tanggal 11 Desember, di awal penghitungan, terjadi persoalan-persoalan yang menurut kami penuh dengan kejanggalan (...)

512. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sebentar.

513. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Di kampung Nagari, Yang Mulia.

514. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kita runutkan.

515. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya, Yang Mulia.

516. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Runutkan.

517. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

(Ucapan tidak terdengar jelas) Yang Mulia.

518. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Ini kita runutkan, logikanya, ya.

519. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya, Yang Mulia.

520. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda sebagai saksi mandat di rekapitulasi tingkat kecamatan?

521. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya.

522. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecamatannya namanya kecamatan apa?

523. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Lembah Gumanti.

524. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lembah Gumanti? Baik. Lembah Gumanti itu terdiri dari berapa TPS? Kecamatan ini.

525. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

132, Yang Mulia.

526. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa?

527. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

132.

528. KETUA: ARIEF HIDAYAT

132 TPS. Nah, sekarang. Anda itu keberatannya di TPS mana?

529. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Di TPS 6, 9, dan 11, Yang Mulia.

530. KETUA: ARIEF HIDAYAT

3 TPS. TPS 6, TPS 9, TPS 11. Baik.

531. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Di Nagari Salimpat.

532. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Nagari Salimpat. Keberatannya karena apa?

533. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Karena di waktu kita menginputkan, jumlah pengguna hak pilih dengan jumlah surat suara terpakai itu tidak cocok, dan kemudian (...)

534. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ohh, tidak klop antara suara itu?

535. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya.

536. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang kita bahas satu per satu.

537. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya, ya, ya, Yang Mulia.

538. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, di TPS 6.

539. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya.

540. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di TPS 6, ada saksi Saudara yang hadir di situ?

541. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ada, Yang Mulia.

542. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada. Namanya siapa saksinya?

543. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Saya lupa, Yang Mulia.

544. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lupa. Saksinya lupa. Anda hafal perolehan suara di TPS 6? Lupa?

545. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya, Yang Mulia.

546. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, lupa lagi.

547. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya.

548. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Perolehan suara Pasangan Calon Nomor 1, 2, 3, 4 lupa?

549. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya, Yang Mulia.

550. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Haduh, lupa semua gini tuh mau kesaksian apa ini? Lupa lagi.

551. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Karena saya ingin ... yang ingin saya persoalkan adalah sistem hasil rekap yang menjadi merah waktu itu, Yang Mulia.

552. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak. Ini saya cek, Anda tahu betul apa enggak. Waktu rekap itu di situ. Ini kan datanya berasal dari sini dulu (...)

553. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

TPS, Yang Mulia.

554. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

555. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Sa ... memang betul saya tidak menye ... menyaksikannya di TPS tersebut, Yang Mulia.

556. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh, kok Anda bisa keberatan di situ itu karena apa?

557. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Karena sistem Sirekap yang menjadi merah di waktu perbedaan jumlah data pemilih dan pengguna hak ... hak ... hak pilih waktu itu, Yang Mulia.

558. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang has ... yang rekap itu siapa? Antara yang Anda punyai saksinya dengan yang kenyataannya yang dibuka di kotak suara itu yang enggak sesuai?

559. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Yang saya punyai, Yang Mulia.

560. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang Anda punya dengan yang ada di dalam kotak itu beda?

561. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya, Yang Mulia.

562. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh, lha yang dipercaya (...)

563. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Berawal (...)

564. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang di dalam kotak (...)

565. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Berawal dari itu, Yang Mulia.

566. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

567. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya, Yang Mulia.

568. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang dipercaya oleh kita kan yang ada di dalam kotak. Kalau rekap Saudara nulisnya dimenangkan pasangan Saudara bisa juga.

569. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Izin, Yang Mulia.

570. KETUA: ARIEF HIDAYAT

He eh, gimana?

571. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya. Karena ada sistem Sirekap yang merah itu, maka kami mencoba untuk meminta kembali membuka hasil rekapitulasi di (...)

572. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sekarang begini, kita cocokkan saja. Termohon menghadirkan Bukti TPS 6 Nagari Salimpat?

573. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Kita hadirkan, Yang Mulia.

574. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kita hadirkan. Coba, Pak ... coba di sini, bawa sini!

575. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Ya, TPS 6.

576. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 6 Nagari Salimpat.

577. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Ya, Bukti di T-44 itu C.Hasil.

578. KETUA: ARIEF HIDAYAT

T-44?

579. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Ya.

580. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pemohon, menghadirkan bukti TPS 6 kalau itu tidak anu?

581. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Tidak, Yang Mulia, tidak (...)

582. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak. Ya, ini.

583. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Ya. Kalau diizinkan, Yang Mulia, kita bisa memperlihatkan yang asli C.Hasil-Plano, Yang Mulia.

584. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sekarang (...)

585. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Jadi (...)

586. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini loh, ini ... ini (...)

587. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Mohon izin, Yang Mulia (...)

588. KETUA: ARIEF HIDAYAT

C.1-Plano ini loh, diambil ini kita cek kan gampang.

589. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Jadi, mohon izin, Yang Mulia.

590. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

591. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Yang dipersoalkan oleh Saksi itu sebetulnya ketika rekap ... jadi, rekap (...)

592. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, ini tadi, sebentar. Itu kan, Anda ini Saksi Anda tadi ditanya. Menurut hasil rekap yang dilakukan oleh tim sukses saksinya dia, itu berbeda dengan rekap yang ada di dalam kotak. Nah, sekarang instrumen untuk mencocokkan berarti kan yang ada di sini.

593. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Bukan itu maksudnya, Yang Mulia.

594. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh, gimana? Tadi itu kan menurut Saudara (...)

595. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Jadi mungkin kurang ... kurang ... apa ... kurang paham juga pertanyaannya tadi itu, Yang Mulia.

596. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh, kok bisa begitu. Sudah jelas kok. Ini yang kita cek itu ini. Ini itu instrumen yang paling autentik itu ini loh.

597. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ya, betul, Yang Mulia. Tapi bukan itu yang dimasalahkan.

598. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa yang dimasalahkan?

599. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Yang dimasalahkan adalah ketika kap ... PPK (Panitia Pengawas Kecamatan) melakukan input yang berasal dari hasil C-1 kecamatan, hasil C-1 di TPS (...)

600. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh, kalau Situng itu tidak bisa dipakai sebagai pegangan. Yang autentik itu, ini.

601. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Sirekap ket ... Yang Mulia. Jadi, terdapat perbedaan-perbedaan pengguna hak pilih. Karena suara (...)

602. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, bisa terjadi perbedaan.

603. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Nah, waktu perbaikan, Saksi kami meminta untuk melihatkan daftar hadir karena ini menyangkut pengguna hak pilih, Yang Mulia. Nah, begitu, itu yang mau disampaikan. Jadi, tidak ... kita tidak mempersoalkan C.1-Planonya. Nah, ketika daf ... kenapa karena (...)

604. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh, enggak. Tidak mempersoalkan C.1-Plano, tapi instrumen kita untuk yakin, untuk mengecek adalah C.1-Plano.

605. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Jadi, hasil C.1-Plano itu kan yang diinput, Yang Mulia, ke Sirekap. Namanya kan Sirekap sekarang (...)

606. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan, saya enggak ... silakan, Prof (...)

607. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Nah, itu terjadi (...)

608. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Gini, gini, gini, gini. Saudara Kuasa Pemohon, ya, kami sudah paham. Sirekap itu sama dengan Situng, betul toh, Termohon?

609. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Sebagai alat bantu, Yang Mulia.

610. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya, sebagai alat bantu untuk memberikan transparansi dari awal terhadap perolehan hasil, tetapi itu memang sistemnya bergerak terus. Sehingga kalau tidak ada kecocokan kemudian keluar tanda merah, kan begitu, Termohon?

611. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Siap, Yang Mulia.

612. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

613. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Nah, seperti itu. Tetapi untuk kemudian melihat validasinya terhadap perolehan itu memang harus pada kotak suara dengan melihat C (...)

614. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kotak suara itu sama ini C-1.

615. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya, ya (...)

616. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Jadi ... jadi, Yang Mulia. Yang membingungkan saksi itu kan begini, C.1-Plano itu yang dipakai untuk menginput ke Sirekap. Tapi kemudian, di Sirekapnya hasilnya justru merah, gitu loh.

617. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu merah itu karena masih memerlukan (...)

618. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Karena tidak sesuai (...)

619. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Perbaikan.

620. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Tidak sesuai, Yang Mulia. Jadi, makanya ketika ada ketidaksesuaian itu, jumlah pengguna hak pilih dengan jumlah suara-suara terpakai dan suara sah, tidak sah, makanya Saksi minta untuk menghadirkan daftar hadir. Nah, memperlihatkan daftar hadir (...)

621. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Daftar ... daftar hadir dibawa itu? Ada, Termohon?

622. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Daftar hadir kita bawa, Yang Mulia.

623. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya?

624. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Izin menyampaikan, Yang Mulia.

625. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan!

626. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Bahwa di Saksi, ya ... Saksi yang hadir hari ini, kebetulan saya di rekap Kecamatan Lembah Gumanti sebagai koordinator hadir di sana. Bahwa Saksi yang hadir hari ini tidak ada keberatan di saat rekapitulasi kecamatan terkait dengan perolehan suara di TPS 6 Salimpat.

627. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Jadi, Saudara Riki ini tidak keberatan, ya?

628. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Ya.

629. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Anda, Pak Riki, keberatan waktu itu?

630. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Saya dari awal, Yang Mulia, dari awal saya sudah keberatan karena saya kan ... memang betul saya tidak pakar dalam hal Sirekap, Pimpinan. Akan tetapi, dengan adanya warna merah itu saya ingin melihat apakah sesuai daftar hadir (...)

631. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang ... sekarang ... ya (...)

632. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Apakah daftar hadir (...)

633. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa artinya tanda merah itu? KPU?

634. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Tanda merah itu bisa saja disebabkan oleh belum terinputnya semua data pemilihan di setiap TPS yang ada di kecamatan.

635. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi itu merah itu karena masih dinamis, ya?

636. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Masih dinamis.

637. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Itu selesai (...)

638. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya, kita lanjutkan dengan (...)

639. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu selesai kalau kemudian kita melihat di C Pla ... C-1 Plano itu kan sudah selesai kan di situ kan?

640. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Di C-1 Plano sudah selesai kemudian (...)

641. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu final kan di situ?

642. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Final. Kemudian, di rekap kecamatan akhirnya itu adalah ketika kita sudah print out, lalu kemudian ditandatangani oleh saksi, baru sah sebuah rekapitulasi di tingkat kecamatan, Yang Mulia.

643. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ya, cukup, ya. Gitu. Saksi, ada lagi yang akan Anda sampaikan?

644. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Saya ingin melanjutkan, Pimpinan (...)

645. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, itu kita sudah anggap cukup. Yang lain, persoalan ini sudah cukup kita sudah mengangkat apa yang akan Anda persoalan yang mengenai itu. TPS 9 apa persoalannya?

646. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Dalam konten ... apa ini ... Pimpinan, dalam hal kesaksian saya hari ini adalah saya mencurigai ketidaksesuaian-ketidaksesuaian itu berawal dari sistem yang merah tadi itu, Pimpinan, sehingganya kami kewalahan untuk melihat daftar hadir. Sehingga pada waktu itu saya tidak (...)

647. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ternyata gini (...)

648. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Melihatnya.

649. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dalil Saudara Pemohon itu untuk TPS 6, 9, dan TPS 11 sebetulnya persoalan yang sama, ya?

650. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya, Pimpinan. Ya, Yang Mulia.

651. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, itu tadinya merah, tapi kemudian setelah ditandatangani dan semuanya setuju itu sudah final berarti, ya. Oke, jadi akhirnya angka itu (...)

652. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Saya tidak menandatangani hasil tersebut, Pimpinan.

653. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, betul, Pak Riki (...)

654. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Dan saya mengikuti hasil (...)

655. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, kalau tidak ditanya jangan ngomong! Hai!

656. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Siap, Pimpinan.

657. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saudara Termohon?

658. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Siap, Yang Mulia.

659. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saudara Termohon, waktu itu betul Saudara Riki tidak tanda tangan?

660. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Untuk di tingkat (...)

661. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tingkat rekap di tingkat (...)

662. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Di tingkat kecamatan ya, Saudara Saksi itu secara keseluruhan menandatangani D.Hasil Kecamatan, kecuali Nagari Selimpat.

663. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecuali yang di TPS 6, TPS 9, dan TPS 11 (...)

664. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Ya, semua yang di Nagari Selimpat.

665. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian saksi yang lain tanda tangan, ndak?

666. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Saksi yang lain menandatangani, Yang Mulia.

667. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, baik. Jadi, saksi yang lain tanda tangan?

668. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Siap, Yang Mulia.

669. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada persoalan panwascam tanda tangan?

670. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Panwas itu kan tidak ada (...)

671. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tanda tangan tapi tidak (...)

672. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Tanda tangan.

673. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi tidak (...)

674. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Tidak ada keberatan.

675. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada keberatan?

676. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Tidak ada rekomendasi.

677. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, oke. Baik, ya, Pak Riki, cukup itu sudah bisa untuk meyakinkan kita.

678. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya, Pimpinan. Terima kasih, Pimpinan.

679. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Pak Arief Rahman sekarang. Pak Arief Rahman, Anda pada waktu pilkada jadi apa?

680. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Di dalam (ucapan tidak terdengar jelas) pemenangan (ucapan tidak terdengar jelas) ada yang namanya tim kampanye, ada yang namanya relawan. Saya kebetulan bergabung pada relawan, Yang Mulia.

681. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda sebagai relawan? Relawan itu tugasnya apa?

682. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Membantu melaksanakan tugas-tugas kewenangan dalam rangka membentuk struktur kewenangan sampai ke tingkat nagari, Yang Mulia.

683. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau begitu di dalam pilkada ini Anda tugasnya apa? Apa yang Anda sampaikan di sini?

684. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Nah, pertama pada saat pleno KPU saya ditunjuk sebagai saksi di tingkat pleno KPU.

685. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda saksi di mana?

686. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Di pleno KPU, Yang Mulia.

687. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pleno KPU di tingkat kabupaten?

688. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Di tingkat kabupaten.

689. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Saksi mandat?

690. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Saksi, Yang Mulia.

691. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda dapat mandat, betul?

692. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Dapat mandat di paslon untuk menjadi saksi di pleno KPU, Yang Mulia.

693. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tingkat kabupaten?

694. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Tingkat kabupaten.

695. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus saya tanya dulu, di situ Pasangan Calon 01, 02, 03, 04 semuanya ada saksinya?

696. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Pada saat pleno KPU semuanya hadir begitu juga saksi dari calon gubernur, Yang Mulia. Namun, ada beberapa hal yang ingin saya sampaikan di sini terkait dengan proses dari TPS, proses dari kecamatan, lalu berujung nanti terakhir baru pada saat pleno KPU, Yang Mulia.

697. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Loh, ya Anda kan jadi saksi di pleno tingkat KPU, ya?

698. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Ya, kabupaten.

699. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semua saksi hadir di situ?

700. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Benar, Yang Mulia.

701. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Itu plenonya diselenggarakan di mana itu untuk tingkat Kabupaten Solok?

702. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Di (ucapan tidak terdengar jelas) yang ada di sekretariat Pemda Kabupaten Solok.

703. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dimulai jam berapa sampai jam berapa pleno KPU di Solok?

704. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Umumnya dimulai (...)

705. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kok umumnya. Yang Anda tahu di situ, Anda itu hadir di situ jam berapa sampai jam berapa? Kok umumnya.

706. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Pukul 09.00, Yang Mulia.

707. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mulai pukul 09.00? Sampai jam berapa?

708. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Pada saat pukul 12.00 itu istirahat, solat, dan makan (...)

709. KETUA: ARIEF HIDAYAT

12 itu istirahat, solat, dan makan. Terus dimulai lagi jam berapa?

710. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Pukul 13.30.

711. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pukul 13.30 sampai?

712. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Sampai sore, lalu (...)

713. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sore jam berapa? Sore itu jam berapa?

714. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Jam 6 (...)

715. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pukul 18.00 WIB?

716. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Ya.

717. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sampai jam 8? Pukul 18.00 WIB sudah selesai atau istirahat lagi?

718. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

KPU cenderung minta (ucapan tidak terdengar jelas) untuk istirahat, lalu lanjut lagi setelah maghrib, Yang Mulia.

719. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dimulai setelah maghrib, jam berapa? 18 ... berapa?

720. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Pukul 19.30 malam atau pukul 19.30 WIB.

721. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jam 17 ... 19.30 WIB?

722. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

19.30 WIB.

723. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Selesai sampai jam berapa?

724. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Biasanya (...)

725. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kok kelihatannya? Anda kan hadir di situ!

726. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Ya, Yang Mulia.

727. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sampai jam berapa?

728. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Jam 10.

729. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pukul 22.00 WIB, selesai itu?

730. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Ya, Yang Mulia.

731. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu ada berapa kecamatan sih? Yang direkap di tingkat kabupaten ada berapa kecamatan? Ada berapa ... betul, kecamatan?

732. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

14 kecamatan, Yang Mulia.

733. KETUA: ARIEF HIDAYAT

14 kecamatan. Dari kecamatan A sampai yang terakhir 14, itu yang dimulai dari kecamatan mana dahulu yang pertama?

734. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Hari pertama, ini ada 2 hari, Yang Mulia (...)

735. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, 2 hari?

736. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Ya.

737. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini yang Anda ceritakan tadi hari yang ke berapa ini?

738. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Itu di hari yang ke-2, Yang Mulia.

739. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Hari ke-2? Hari yang pertama Anda hadir, enggak?

740. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Enggak hadir, Yang Mulia.

741. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, hari yang pertama enggak hadir. Lha, kemudian yang hadir siapa?

742. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Ada saksi lain (...)

743. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada hadir rekannya?

744. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Ya.

745. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus Anda hadir hari kedua?

746. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Ya, hari kedua, Yang Mulia.

747. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Namanya siapa yang hadir hari pertama?

748. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Bapak Sukma S. Hajian.

749. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, itu kedua-duanya saksi mandat di ... dari pasangan calon nomor berapa?

750. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Nomor 1, Yang Mulia.

751. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor 1, dua-duanya saksi mandat? Waktu Anda hadir di hari kedua, itu pada pukul 9.00 itu merekapitulasi membahas dari kecamatan mana?

752. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Saya tidak ingat (...)

753. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ingat. Ada berapa kecamatan yang dibahas di hari ke-2?

754. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Pastinya juga tidak ingat, Yang Mulia.

755. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, tidak ingat. Nah ini, kalau kesaksian yang begini yang susah untuk anu. Saya itu hanya ngecek apa betul dia di situ, begitu lho. Ini begini, ini menanyakan apa betul dia di situ sehingga kalau itu sudah yakin, baru kita menganukan berikutnya, caranya begitu. Nah, ini dia enggak yakin dengan dirinya sendiri yang menerangkan. Sekarang berikutnya, Anda jadi saksi di tingkat kabupaten, di sini Anda akan menerangkan di TPS 4, TPS 6, Nagari Arian. Itu kaitannya dengan mana kok bisa tahu?

756. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Di ... dari awal memang saya sudah dipersiapkan untuk menjadi saksi di tingkat Pleno Kabupaten yang diselenggarakan oleh KPU. Maka dari itu, Ketua Relawan meminta saya selalu mengawasi pelaksanaan pemilihan dan penghitungan suara di TPS, lalu berlanjut di tingkat kecamatan, lalu menjadi (...)

757. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sekarang saya potong dulu.

758. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Ya.

759. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda kok bisa menerangkan ada soal di TPS 4, TPS 6, Arian, Kecamatan X Koto, Singkarak, itu Anda di situ sebagai apa? Pengawas?

760. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Bukan, jadi setelah penghitungan suara pada tanggal 9 Desember, saya ditunjuk, walaupun masih dalam proses Pleno di kecamatan, itu diminta untuk bersaksi di KPU. Atas dasar itu, saya diminta untuk mendampingi pelaksanaan Pleno di tingkat kecamatan untuk mengawasi ada enggak persoalan-persoalan yang terjadi. Dan saya (...)

761. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau begitu ini gimana ... lha ya, ini gimana? Anda bisa menceritakan TPS 4 dan TPS 6 Nagari ini padahal Anda tidak ada dalam posisi sebagai saksi di situ?

762. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Ini ... ini begini, Yang Mulia. Saya luruskan, di Pleno kecamatan, saksi kami yang bernama Rozak, itu menyampaikan keberatan karena mendapat laporan bahwa ada pemilih yang ganda di TPS 6 (...)

763. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda mendapat laporan dari saksi di situ. Saksi di situ mendapat laporan dari orang yang ada di TPS 4, TPS 6. Ini begini nih Pemohon Kuasanya (...)

764. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Tidak hadir, Yang Mulia.

765. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak bisa menghadirkan saksi yang betul-betul dibutuhkan untuk memberikan keterangan yang valid, jadi sudah ini kita mau cek betul. Jadi, ini tiga-tiganya ini tidak bisa memberikan keterangan yang betul-betul di anu ... sebetulnya begini loh ya, dalam perkara pilkada, kalau memang ada suatu persoalan selisih Anda itu sedikit, ya. Ada beberapa TPS yang bermasalah, tunjukkan saja TPS-TPS itu DPT-nya berapa, anunya berapa, selisihnya berapa. Kalau ini betul-betul terbukti, Mahkamah memutuskan PSU, ada kemungkinan bisa berubah. Tapi kalau begini ini susah kita mau cari kebenaran materiil, semuanya serba enggak jelas.

Ini coba yang ditulis di sini, saksi menerangkan tentang pencoblosan surat suara pemilih lain oleh petugas KPPS di 24. Kalau saya tanya, Anda dapat dari mana? Laporan!

766. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Bisa saya jawab, Yang Mulia

767. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini di TPS 24 Nagari Sungai Nanam ini Anda dengar dari mana ini?

768. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Ini kami menyaksikan langsung lewat video atau rekaman.

769. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cerita langsung dari video?

770. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Ya.

771. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Videonya dijadikan bukti?

772. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Nah, ini akan saya jelaskan ini.

773. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, Saksi, saya tanya Kuasa Pemohon. Ini ada video mengenai TPS 24 Nagari Sungai Nanam?

774. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Video ini tidak dijadikan bukti, Yang Mulia. Karena yang bersangkutan meminta uang untuk videonya bisa diambil. Yang video itu.

775. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, susah ini. Bagaimana ini? Terus kemudian yang berikutnya Saksi menerangkan perbedaan jumlah pengguna hak pilih yang tercatat dalam Model C Hasil Salinan dengan penggunaan hak pilih tercatat dalam Salinan DPT yang telah ditandatangani oleh saksi. Ini Anda dapat dari mana Anda itu? Katanya tadi saksi di tingkat kabupaten? Bagaimana itu Saksi?

776. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Jadi proses yang saya lewati ketika melaksanakan pleno di kabupaten, ini memang banyak sekali kecamatan, khususnya di

kecamatan saya, kecamatan Koto Singkarak itu saksi mengisi blangko keberatan yang diarahkan oleh PPK kalau memang terjadi pelanggaran seperti pemilihan ganda yang terjadi di Nagari Aripan TPS 6 dan 4, isi saja blangko keberatan lalu ini nanti kita bahas dan pelaksanaan pleno kecamatan ini selesai (...)

777. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ini begini, yang ini yang di TPS 10 Nagari Salimpat ini?

778. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Nah, begini, Yang Mulia. Dari daftar hadir DPT yang diberikan oleh petugas KPPS, saksi kita melakukan ... melingkari pemilih yang hadir, lalu menghitung total seluruhnya sebanyak 270 pemilih menurut DPT yang dimiliki oleh saksi kita.

779. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu anunya ... C terakhir. Ini yang dari Saudara. Saksi menerangkan perbedaan jumlah pengguna hak pilih dalam pemilihan gubernur di Kabupaten Solok dengan pengguna hak pilih dalam pemilihan bupati kabupaten di Solok. Bagaimana ini Termohon ini? Bagaimana, Saksi? Bisa terjadi kan? Ada perbedaan itu bisa terjadi enggak?

780. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Perbedaan itu bisa terjadi, Yang Mulia. Sepanjang KPU bisa menjelaskan kalau pemilih yang 58 ini memang pemilih pindahan dari dua kabupaten di Solok dan mempunyai dokumen A5 dari TPS asal. Lalu dengan KTP-nya, dia hanya diperbolehkan mencoblos surat suara gubernur. Bisa terjadi seperti itu kalau dilengkapi dengan dokumen yang secara administrasi memang ada penyidik 28 orang yang hanya punya hak memilih gubernur di Kabupaten Solok.

781. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah, ya kan mungkin terjadi, kan? Ya, Termohon, mungkin terjadi kan perbedaan ini?

782. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Izin, Yang Mulia.

783. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bagaimana coba, Saudara Termohon?

784. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Untuk pemilihan serentak 2020 ada perbedaan dengan pemilihan sebelumnya. Bahwa pemilih ... apa ... penghuni lapas itu yang terdata di DPT di luar daerah itu dijadikan DPT dimana di tempat dia di ... apa ... diinapkan, ditahan, begitu. Ini berdasarkan PKPU 12 Tahun 2020, sehingga menjadi DPT. Nah, kemudian karena dia menjadi DPT, tapi hak pilihnya tetap mengacu kepada ketentuan apabila dia berada di luar daerah Kabupaten Solok, maka dia tidak dapat memilih untuk gubernur bupati (...)

785. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk gubernur bisa (...)

786. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Untuk gubernur dia bisa (...)

787. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Untuk kabupaten tidak bisa, kan?

788. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Nah, inilah yang menyebabkan perbedaan pengguna hak pilih DPT itu.

789. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh.

790. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Ya.

791. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ya, ada sampai berapa perbedaan itu di Kabupaten Solok?

792. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Kabupaten Solok itu 11, Yang Mulia.

793. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ha, 11? 11 apa?

794. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

11 orang.

795. KETUA: ARIEF HIDAYAT

11 orang. Tapi untuk ... jadi, ada perbedaan antara pengguna di provinsi dengan di Kabupaten Solok?

796. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Ya, betul.

797. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu hanya 11?

798. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

11, Yang Mulia.

799. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Tapi begini, itu terjadi, enggak? Mungkin, enggak? Saya itu boleh anu, memilih gubernur, tapi saya juga diberi untuk memilih Kabupaten Solok, tapi kita tidak menggunakan yang Kabupaten Solok, karena saya tidak kenal, semuanya saya enggak milih, tapi yang saya pilih gubernur?

800. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Bisa jadi.

801. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bisa jadi kan?

802. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Bisa jadi, Yang Mulia.

803. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada perbedaan-perbedaan itu kan?

804. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Ada perbedaan-perbedaan itu disebabkan oleh kejadian itu.

805. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ya, apa lagi, Pemohon, yang akan Anda sampaikan? Sekarang giliran dari Hakim masih ada? Prof? cukup, ya? Cukup dari Hakim. Sekarang Anda yang silakan mendalami di Pemohon, saksinya empat-empatnya. Silakan. Eh, tiga-tiganya. Silakan bertanya, Anda mendalami ketiga saksi, tadi Pak ... siapa? Pak Riki, Bu Yoce, dan Pak Arief Rahman. Silakan, tiga-tiganya!

806. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Terima kasih, Yang Mulia.

807. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, tiga-tiganya hadir di situ para ... untuk apa itu tunjuk jari? Ha? Kok tunjuk jari? Dipakai, maskernya dipakai! Kalau tanya juga maskernya dipakai. Ini yang mau tanya di sini dulu yang hadir luring.

808. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD LEKSONO

Siap. Setelah itu kami tanyakan kembali, Yang Mulia.

809. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, nanti dulu! Ini yang luring dulu ini, sudah siap mau tanya.

810. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD LEKSONO

Ya.

811. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

812. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Yang Pak Riki, bisa hadir?

813. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Riki dulu itu yang akan mau ditanya itu, Pak Riki.

814. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Pak Riki. Yang Pak Riki, ini kan ada juga kaitannya juga proses Pak Riki, tadi dengan ... kemudian penelitian analisa berkaitan tentang samanya tanda tangan yang dalam daftar hadir dengan yang didapat oleh tim, ya kan? Jadi proses di kecamatan, kemudian coba dilihat kenapa pengguna DPT-nya berbeda, dicoba peroleh daftar hadir, kan begitu? Betul, Pak Riki?

815. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Betul.

816. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Nah, pada saat memperoleh daftar hadir, ini daftar hadir ini diperoleh dari siapa, Pak Riki? Dari pihak siapa diperoleh daftar hadir? Atau bisa kita tahu atau gimana?

817. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Dari Tim pemenangan kita, Yang Mulia.

818. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Oke. Ini saya Kuasa Pemohon (...)

819. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini Kuasa Hukum, bukan Yang Mulia. jangan dipanggil Yang Mulia. yang dipanggil Yang Mulia itu Pak Manahan dan Prof. Enny (...)

820. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ini pertanyaan dari (...)

821. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya, Pak.

822. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ya, pertanyaan dari kuasa Pemohon.

823. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya, Pak.

824. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan diteruskan!

825. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Nah, dari tanda tangan, tanda tangan yang kemudian diperoleh berupa ... ini berupa apa perolehannya? Berupa foto atau fotokopi? Tanda tangan itu, daftar hadir itu?

826. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Berupa foto.

827. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Berupa foto?

828. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dijadikan bukti enggak itu?

829. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Dijadikan bukti, Yang Mulia.

830. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada bukti?

831. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ada, Yang Mulia.

832. KETUA: ARIEF HIDAYAT

P berapa?

833. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

P-16, P-17, P-18, P-19, P-20, P-21, P-22, sampai P-22, Yang Mulia.

834. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sampai P-22?

835. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Sampai P-22. Saya lanjutkan, Yang Mulia?

836. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan!

837. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Dari daftar hadir itu kemudian apa yang dilakukan oleh tim berkaitan dengan daftar hadir itu, oleh tim Paslon Pasangan 1, apa yang dilakukan oleh tim?

838. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Setelah mendapatkan daftar hadir berupa foto itu, tim kita mencoba untuk menganalisa dan meneliti, kemudian melihat, banyak sekali kesamaan tanda tangan dari yang satu dengan yang lainnya. Itu, Pak.

839. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Oh, gitu ya? berarti ada tanda tangan, tanda tangan yang sama, ya?

840. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya.

841. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Dari ... atau yang mirip, ya?

842. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya.

843. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Itu bisa dicontohkan TPS berapa? Di ... misalnya?

844. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Kita bisa contohkan pada TPS 16 (...)

845. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

TPS 16?

846. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Nagari Salimpat.

847. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

TPS 16 apa TPS 6?

848. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

TPS 6.

849. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

TPS 6.

850. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 6 kenapa itu?

851. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ada tanda tangan yang sama atau bagaimana, Pak Riki, bisa dijelaskan?

852. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ada tanda tangan yang sama, Pak.

853. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba (...)

854. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Daftar hadir yang didapatkan oleh tim kita.

855. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Kita sudah sampaikan bukti dan penjelasannya, Yang Mulia.

856. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bukti P berapa, P-16?

857. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

P-16 di situ juga di pengantar ... apa ... di daftar bukti Pemohon ada penjelasan juga sebetulnya. Tanda tangan, tanda tangan berapa saja yang sama, gitu, di nomor urut berapa, itu.

858. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tanda tangan yang sama?

859. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ya, yang sama dan mirip.

860. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba itu atas nama siapa? Dicek ini.

861. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Apa bisa diingat atas nama siapa, Pak Riki? Karena (...)

862. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Namanya nggak ingat, tapi kayaknya tapi nomornya saja yang ingat.

863. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ingat nomor berapa? Nomor berapa?

864. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Nomor ... yang pertama, nomor 12 dengan 17.

865. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar. Nomor 12.

866. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Di TPS 6 ... TPS 6 Nagari Salimpat, ya?

867. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya.

868. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

TPS 6 Nagari Salimpat.

869. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar.

870. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

24.

871. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Sebentar, sebentar, Pak Riki (...)

872. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, ya, ya, sebentar (...)

873. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Sebentar.

874. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, kita cek dulu (...)

875. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Sebentar. TPS 6 Nagari Salimpat (...)

876. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS 6.

877. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Kecamatan Lembah Gumanti.

878. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Nomor 12. Atas nama ... ini siapa ini. Eldawati. Pak Eldawati (...)

879. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ya. Itu mirip dengan nomor (...)

880. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Mirip dengan (...)

881. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

17.

882. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

17.

883. KETUA: ARIEF HIDAYAT

17.

884. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

17.

885. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

24.

886. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar!

887. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Sebentar!

888. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oriantra Suryani ... eh, Suryana ... Suryani. 17 kan? 17 (...)

889. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya, benar.

890. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enny ... Enny. Tidak, tidak sama. Beda.

891. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Itu ada kemiripan kalau menurut persi (...)

892. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau sendiri itu (...)

893. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya, 24.

894. KETUA: ARIEF HIDAYAT

24 dengan?

895. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Jadi 12, 17, 24 (...)

896. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

12, 17, 24.

897. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Itu ada kemiripan, Yang Mulia.

898. KETUA: ARIEF HIDAYAT

24. Enawati.

899. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya.

900. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enyati.

901. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya. Kemudian 36.

902. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ermalini.

903. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Kemudian nomor?

904. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Kemudian 39.

905. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Namanya Ernita semua ini. Namanya memang mirip-mirip.

906. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Kemudian 5 (...)

907. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Namanya juga mirip-mirip, jadi tanda tangannya memang ada kemiripan sedikit.

908. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

58.

909. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

58. 65.

910. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar. 5 ... 65. Ini? Erni juga? Ernifitriani, tanda tangannya juga Erni, tapi beda tarikannya.

911. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Dan 79.

912. KETUA: ARIEF HIDAYAT

79.

913. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya.

914. KETUA: ARIEF HIDAYAT

79. Febri. Ini beda kalau Febri, beda sekali. Ya. Begini, sekarang pertanyaan dari kita untuk ngecek, apakah yang menurut Saudara itu tanda tangannya mirip-mirip, sekarang itu menguntungkan siapa? Merugikan siapa?

915. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Kita enggak tahu menguntungkan dan merugikan siapa, Yang Mulia.

916. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah, ya. Kalau ini (...)

917. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Tapi (...)

918. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Menguntungkan siapa, merugikan siapa?

919. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Enggak. Intinya, di situ kit ... analisa dari kami bahwa ada kemungkinan 1 orang tanda tangan, Mas. Beberapa tanda tangan, berarti 1 orang itu bisa mencoblos beberapa kali, Yang Mulia.

920. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dia mencoblos beberapa kali, gitu?

921. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ya. Karena menangani beberapa daftar hadir. Nama daftar hadir.

922. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi juga (...)

923. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Bisa memperoleh lebih dari 1 surat suara.

924. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Tapi juga tanda tangannya itu tidak mirip sekali, tapi tanda tangannya memang beda-beda, begitu.

925. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ya, kalau 1 atau 2 yang mirip sebetulnya kan sudah menjadi ... apa namanya (...)

926. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Saya tahu itu, pasalnya tahu juga. Enggak usah ngajari Hakim, Anda!

927. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Maaf, Yang Mulia.

928. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Gimana itu? KPU? Anda menghadirkan saksi yang di TPS itu?

929. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Maaf, Pak Ketua.

930. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Silakan!

931. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Dari Pemohon Kuasanya, ini dengan analisa yang Saudara peroleh, ya, itu hanya dalam soal kemiripan, ya, jadi kalau ada kemiripan itu kan bukan yang pasti bisa Saudara katakan bahwa itu terjadi kenyu ... apa namanya ... pemberian suara yang double. Tapi kalau Anda bisa membuktikan persis dan yakin dengan nama yang sama, tanda tangan yang sama ini baru 1 kepastian yang bisa kami pertimbangkan. Jadi hal mirip itu relatif ya, tidak bisa menjadi suatu pertimbangan bagi hakim. Terima kasih, Yang Mulia.

932. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan, Prof!

933. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Begini, Kuasa Pemohon, ya. Ini kan Anda mendalilkan TPS 6, 9, 11, 17, kemudian sampai TPS 2, betul kan, ya? Yang Anda sebut tanda tangannya mirip-mirip tadi. Betul, ya?

934. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ya, Yang Mulia.

935. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Kemudian ada yang 11 ada yang 57. Bagaimana caranya kemudian untuk memudah ... Anda sebutkan namanya siapa di dalam buktinya itu. 55 yang ada dalilkan tanda tangan yang mirip itu, nama siapa, nama siapa, ada enggak, di situ?

936. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Enggak ada.

937. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Tidak disebutkan?

938. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Enggak ada, Yang Mulia (...)

939. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Gimana caranya kita kemudian untuk mengetahui nama ini, mirip dengan yang ini, nama ini, mirip dengan yang ini, mestinya kan, dalilnya kan harus tu ... apa ... tuntas seperti itu sehingga kita bisa kemudian mengeceknya langsung. Tidak ada disebutkan? Di dalam buktinya juga tidak ada?

940. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Ini ... mohon izin, Yang Mulia.

941. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ada tidak, buktinya?

942. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Begini, Yang Mulia. Kebetulan kita itu kan tidak mendapatkan bukti itu dengan dikasih oleh Termohon, kita mendapatnya dengan memfoto. Dengan foto itu, fotonya tidak bersih ... apanya ... fotonya.

943. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Sehingga kemudian Anda kalau fotonya tidak bersih begini, kemudian hanya menggelundung begini, bagaimana kita kemudian untuk mengetahui nama siapa yang anda maksud kalimat 5 ini yang mirip. Bagaimana caranya?

944. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Mohon izin, Yang Mulia. Kita mengamati, melihat (...)

945. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Bukan, pertanyaan saya, gimana caranya. Ini Anda kan mendalilkan 55 tanda tangan yang mirip?

946. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Ya.

947. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

55 itu siapa saja yang perlu kita cek yang mirip-mirip itu? Tidak anda kemudian buat daftarnya? Ini mirip dengan ini, ini mirip dengan ini?

948. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Di sana ada, Yang Mulia, kitakan (...)

949. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Dalam bukti Anda. Dalam bukti Anda di P misalnya 16, Anda sebutkan, enggak?

950. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Ya, ada itu, Yang Mulia. Ada.

951. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Mana? Saya lihat enggak ada.

952. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Kalau nama enggak ada, Yang Mulia (...)

953. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Kalau nama enggak ada, tapi yang ... nomornya ada misalnya nomor 17 dengan nomor 1 itu mirip, sama, gitu.

954. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya, dimana Anda buat dalam bukti? Enggak ada tuh daftarnya. Bahwa yang nomor 17 mirip dengan nomor yang ini enggak ada itu.

955. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Di dalam daftar bukti Pemohon, Yang Mulia, yang kita ajukan sebelumnya.

956. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Mohon izin, Yang Mulia, ya.

957. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan!

958. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Coba dibawakan itu buktinya dari ... daftar hadirnya Pemohon.

959. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Begini, yang Anda itu peroleh adalah hasil foto sehingga pada waktu dicetak itu memang tidak jelas.

960. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Namanya, Yang Mulia. Karena nama itu kecil kan, Yang Mulia.

961. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, tapi itu tidak jelas (...)

962. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Tapi tanda tangannya jelas (...)

963. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang kalau kita menyaksikan bukti dari Termohon yang berupa ini, ya. Bukti Termohon T-45. T-46. Itu lebih jelas karena dia langsung. Ini malah kelihatan sekali kalau itu beda. Begitu. Ini lebih jelas ini kalau beda. Karena punya Anda itu kan buktinya kan hasil foto, terus kemudian dicetak, kan? Jadi, kelihatan memang mirip-mirip, tapi setelah ini itu kita lihat buktinya dari Termohon, itu karena lebih jelas, maka tidak ... tidak ada keraguan. Itu nanti kita yang menilai apakah ada keraguan atau tidak terhadap itu, ya?

964. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Terima kasih, Yang Mulia.

965. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu nanti kita nilai, apakah ada keraguan kita itu satu orang atau ternyata beberapa orang karena akan kita cross-check antara bukti Pemohon dan bukti Termohon. Begitu, ya?

966. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Terima kasih, Yang Mulia.

967. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Silakan dilanjutkan!

968. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Mungkin yang dari Kuasa Hukum ... apa ... dari daring (...)

969. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, sekarang yang Kuasa Hukum dari daring, siapa yang akan mendalami? Silakan!

970. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD LEKSONO

Izin, Yang Mulia.

971. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

972. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD LEKSONO

Terkait saksi kedua Saudara Riki itu, yang tadi dia menyatakan mengajukan keberatan bahwa Saudara saksi di PPK Lembah Gumanti itu, membuat keberatan Form C.Kejadian Khusus pada tanggal 14 Desember yang dia tanda tangani dan juga ditanda tangan oleh ketua PPK Lembah Gumanti. Yang pada intinya, Saksi keberatan terkait untuk agar bisa meminta daftar hadir pemilih di seluruh TPS di Salimpat (...)

973. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu dijadikan ... dijadikan bukti oleh Pemohon?

974. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Tidak, Yang Mulia.

975. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak, ya. Oh, tidak dijadikan bukti. Jadi, kita juga susah ngeceknnya itu. Gimana, terus diteruskan?

976. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD LEKSONO

Intinya gini, kami menanyakan kepada Saudara Saksi setelah Saudara Saksi membuat keberatan tersebut, apa yang dilakukan oleh PPK, meninggalkan di sini atau bagaimana? Terima kasih, Yang Mulia.

977. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu Anda tahu tindak lanjut Anda sudah keberatan terus kemudian oleh Panwas Kecamatan atau Bawaslu ada tindak lanjut? Pak Riki?

978. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya, ya, Pimpinan, ya, Yang Mulia.

979. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana?

980. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Mohon diulangi, Yang Mulia.

981. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lho itu pertanyaannya ... pertanyaannya Kuasa Hukum Pemohon.

982. KUASA HUKUM PEMOHON: AHMAD LEKSONO

Pertanyaannya, setelah Saudara Saksi mengajukan keberatan Form C.Kejadian Khusus yang ditandatangani saksi, juga ditandatangani ketua PPK, apa tindakan Ketua PPK terhadap keberatan khusus tersebut pada waktu itu?

983. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa tindakannya?

984. SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Dia menerima. Ketua PPK hanya memberikan selebar surat. Kemudian, saya isi. Kemudian, saya tanda tangan dan ketua PPK juga menandatangani. Sampai di situ saja, Pak.

985. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, saya cross check ke Bawaslu. Bawaslu siap, ya? Bawaslu tahu enggak, ini ada persoalan di Nagari Salimpat ini?

986. BAWASLU KABUPATEN SOLOK: AFRI MEMORI

Tahu, Yang Mulia.

987. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Gimana? Coba dijelaskan!

988. BAWASLU KABUPATEN SOLOK: AFRI MEMORI

Jadi, persoalan yang terjadi waktu rekapitulasi di ... apa ... di Kecamatan Lembah Gumanti, Nagari Salimpat. Itu secara prosedur itu sudah dijalani oleh secara teknis oleh penyelenggara. Ketika yang bersangkutan Saudara Saksi menanyakan tentang kesaksiannya tadi yang juga sudah disampaikan, itu juga sudah diakomodir, tapi persoalan yang terjadi itu tidak ada laporan habis itu temuan dari pengawas jajaran kami. Seperti itu, Yang Mulia.

989. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, itu persoalannya tidak bisa diproses lebih lanjut karena dianggap sudah selesai, ya?

990. BAWASLU KABUPATEN SOLOK: AFRI MEMORI

Ya.

991. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Baik, ini ada anu ... tadi dianggap sudah selesai berarti? Ini masih dipersoalkan lagi ke Mahkamah. Sudah, jadi tidak ada laporan lagi di Bawaslu?

992. BAWASLU KABUPATEN SOLOK: AFRI MEMORI

Tidak ada.

993. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Baik. Silakan, apa lagi, terakhir dari Pemohon?

994. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Cukup, Yang Mulia.

995. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya? Sekarang dari Termohon akan mendalami, enggak? Dari saksi-saksi Pemohon.

996. KUASA HUKUM TERMOHON: AKMAL HIDAYAT

Baik, Yang Mulia. Kalau melihat dari keterangan-keterangan saksi Pemohon atas nama Riki dan Yoce Yolanda, kami pikir memang tidak ada pertanyaan ya, karena memang keterangannya tidak bisa dipertanggungjawabkan. Tetapi untuk pertanyaan saksi kabupaten, satu, Yang Mulia.

997. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Pak Arief Rahman tadi?

998. KUASA HUKUM TERMOHON: AKMAL HIDAYAT

Ya, Pak Arief Rahman, saya mau bertanya.

999. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Arief Rahman, ini ada pertanyaan dari saksi ... sori, dari Kuasa Hukum Termohon, silakan!

1000. KUASA HUKUM TERMOHON: AKMAL HIDAYAT

Pak Arief Rahman, Saudara Saksi, apakah selama rekapitulasi di tingkat kabupaten, Termohon ada melakukan perubahan atau renvoi terkait hasil perolehan suara paslon?

1001. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dengar, Pak Arief?

1002. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Dengar, Pak.

1003. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan!

1004. SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Ada waktu itu KPU ingin merenvoi hasil pemilihan di Nagari Singkarak yang terdapat 5 kelebihan (...)

1005.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Maskernya, Pak, maskernya tolong dipakai yang betul! Hidungnya tertutup.

1006.SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Ya, Yang Mulia. Jadi, waktu itu ada pihak KPU melakukan renvoi terhadap hasil perolehan suara di Singkarak yang berselisih 5 suara. Pada saat itu Bawaslu pun ikut mempertanyakan dari mana sumber suara yang 5 ini, mohon PPK Singkarak untuk menjelaskan.

1007.KUASA HUKUM TERMOHON: AKMAL HIDAYAT

Izin, Yang Mulia.

1008.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, sebentar, dipotong sebentar, Pak Arief Rahman. Gimana?

1009.KUASA HUKUM TERMOHON: AKMAL HIDAYAT

Yang saya tanyakan itu hasil, ya, Pak. Kalau perbedaan yang di Singkarak itu data pemilih, ya, data.

1010.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu mengenai hasil, Pak, yang ditanyakan. Apakah ada renvoi-renvoi yang dilakukan mengenai hasil?

1011.KUASA HUKUM TERMOHON: AKMAL HIDAYAT

Perolehan hasil.

1012.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Perolehan hasil.

1013.SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Ada, Yang Mulia.

1014.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Perolehan hasilnya ada?

1015.SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Perolehan hasil, tapi saya tidak ikut menandatangani renvoi tersebut.

1016.KUASA HUKUM TERMOHON: AKMAL HIDAYAT

Perolehan hasil suara, ya, Pak.

1017.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Perolehan hasil suara.

1018.KUASA HUKUM TERMOHON: AKMAL HIDAYAT

Perolehan hasil suara.

1019.SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Ya, jadi kan persoalannya begini waktu itu, Pak. Daftar pemilih tambahan di Nagari Singkarak itu berjumlah 21 orang.

1020.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak, sekarang begini, Pak. Ada enggak, renvoi yang berkenaan dengan hasil penghitungan suara, begitu ya?

1021.KUASA HUKUM TERMOHON: AKMAL HIDAYAT

Ya, begitu, Yang Mulia.

1022.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada enggak?

1023.SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Ini hasil yang saya ceritakan, Pak.

1024.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Lah, ya, ini pertanyaannya begini, adakah renvoi yang berkenaan dengan hasil penghitungan suara. Ada atau tidak?

1025.SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Ada.

1026.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada. Yang apa itu renvoinya?

1027.SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Perbedaan antara daftar pemilih tambahan yang ada di Nagari Singkarak sebanyak 21 orang, tapi suara yang sah dari daftar pemilih tambahan sebanyak 26 orang.

1028.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ada lagi?

1029.SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Maunya direnvoi untuk suara yang diubah dan diakui oleh semua saksi itu adalah sebanyak 26 orang.

1030.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1031.SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Dalam hal ini, kami sebagai saksi dari Paslon 01 tidak mau tanda tangan di renvoi tersebut.

1032.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Jadi, ada perbedaan dari 26, 27 itu, ya?

1033.SAKSI DARI PEMOHON: ARIEF RAHMAN

Ya.

1034.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terus, silakan! Ada lagi?

1035. KUASA HUKUM TERMOHON: AKMAL HIDAYAT

Mungkin dari Prinsipal yang (...)

1036. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan, Prinsipal!

1037. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Yang Mulia, saya kira Saksi tidak paham dengan apa yang ditanyakan oleh Kuasa Hukum, terkait yang ditanyakan itu (...)

1038. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, itu nanti kita yang menilai itu.

1039. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Ya, cukup barangkali.

1040. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda enggak boleh punya kewenangan untuk menilai.

1041. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Baik.

1042. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang menilai kita, ya?

1043. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Siap, Yang Mulia. Terima kasih.

1044. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada lagi?

1045. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Cukup, Yang Mulia.

1046.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup? Baik. Dari Pihak Terkait, ada yang akan ditanyakan ke saksi Pemohon?

1047.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ISNALDI

Ada, Yang Mulia.

1048.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

1049.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ISNALDI

Pertanyaannya sama untuk saksi atas nama (...)

1050.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau pertanyaan sama enggak perlu ditanyakan kembali. Sudah.

1051.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ISNALDI

Maksudnya satu pertanyaan untuk 2 orang saksi.

1052.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Silakan!

1053.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ISNALDI

Yaitu, untuk saksi atas nama Yoce Yolanda dan saksi atas nama Riki.

1054.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Untuk Bu Yoce dan Pak Riki tolong satu pertanyaan yang sama dijawab. Silakan!

1055.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ISNALDI

Tadi dijelaskan bahwa Saksi ini tidak melihat langsung, tapi menerima laporan-laporan tentang kejadian saat proses pemilihan. Nah, ketika saat menerima laporan itu, apakah Saksi ini melanjutkan pada saksi-saksi tingkat TPS untuk melakukan keberatan atau tidak

menandatangani C Hasil Salinan? Apakah dilakukan tindakan itu? Atau Saksi ini menerima laporan itu setelah hasil rekapitulasi? Cukup, Yang Mulia.

1056. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, Bu Yoce dulu, silakan dijawab!

1057. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Baik. Jadi, untuk pertanyaan yang pertama, Yang Mulia. Pak, saya jawab. Karena memang untuk ... mohon maaf, Pak. Ini TPS berapa yang Anda tanyakan kepada saya? 8 atau 28?

1058. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ISNALDI

Di seluruh TPS yang Anda terima laporan. Tadi kan TPS 8 dan TPS 28 (...)

1059. KETUA: ARIEF HIDAYAT

28.

1060. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Baik. Untuk TPS 08, saya jawab dulu, ya, Pak. Untuk TPS 08 memang saksi dalam kita, Fajar Maulana tidak membuat surat keberatan. Karena memang pada kejadian dia tidak berada di tempat.

1061. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1062. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Itu untuk saksi (...)

1063. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1064. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Untuk TPS 08.

1065.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang 28?

1066.SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Dan untuk yang TPS 28. Pada waktu itu, karena memang saya mendengar laporan, ya dan setelah saya cross check untuk saksi dalamnya bernama Rafi, dia tidak mendengar kejadian itu karena jarak meja dan kursinya dari petugas berpisah kurang lebih 4 sampai 3 meter. Jadi, dia tidak mendengar hal itu.

1067.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, cukup, Bu Yoce. Sekarang, Pak Riki.

1068.SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya.

1069.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dengan pertanyaan yang sama, Pak Riki.

1070.SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya, Pak. Tadi kan sudah saya sampaikan. Bahwa saya bersaksi di kecamatan. Nah, kalau laporan dari saksi-saksi kami memang tidak menandatangani keberatan tersebut karena mereka tidak mengerti dan tidak tahu kejadian yang sebenarnya yang saya sampaikan kepada sidang ini. Artinya, mereka kan tidak mengetahui kalau ada tanda tangan-tanda tangan itu, tanda tangan-tanda tangan yang sama itu. Nah, makanya yang konsen yang saya persoalkan pada waktu rekap (...)

1071.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya ... tanda, begini. Keterangan Anda, bukan tanda tangan-tanda tangan yang sama. Tanda tangan-tanda tangan yang diduga sama.

1072.SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Yang diduga sama.

1073.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Atau mirip, ya.

1074.SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya.

1075.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, Anda tidak bisa mempunyai kesimpulan bahwa itu sama.

1076.SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya.

1077.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1078.SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Siap, Yang Mulia.

1079.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1080.SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Mohon maaf, Yang Mulia.

1081.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1082.SAKSI DARI PEMOHON: RIKI RIZO NAMZAH

Ya, kami hanya menduga kalau di dalam daftar hadir itu ada masalah. Seenggaknya kami menjadi mengotot dari awal untuk melihat daftar hadir tersebut untuk melihat akurasinya karena dalam pemahaman kami, bahwa rekapitulasi di kecamatan itu adalah pembuktian dari hasil di KPPS-KPPS yang telah disaksikan oleh saksi-saksi kami. Begitu, Pak.

1083. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, jadi itu. Nanti kita yang menilai. Jadi, kita punya barang bukti dari Pemohon. Kita punya bukti dari Termohon. Untuk Terkait, ada buktinya itu, enggak? Punya enggak? Kalau enggak ada, kita hanya menyandingkan 2 pem ... bukti antara kepunyaan Pemohon dan Termohon. Tapi setelah saya amati, itu lebih jelas buktinya dari Termohon. Nanti kita tinggal cek bagaimana. Dari Anda ada bukti itu? Berkenaan dengan itu?

1084. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ISNALDI

Berkenaan dengan dugaan kemiripan tanda tangan, tidak ada, Yang Mulia.

1085. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada? Baik. Ada lagi yang akan Anda sampaikan? Cukup?

1086. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ISNALDI

Cukup, Yang Mulia.

1087. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Kalau cukup, terima kasih, ya. Bu Yoce, Pak Riki, dan (...)

1088. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Terima kasih juga, Yang Mulia.

1089. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Arief yang sudah memberikan keterangan di persidangan ini.

1090. SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

1091. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Assalamualaikum, sampai ketemu, ya.

1092.SAKSI DARI PEMOHON: YOCE YOLANDA KURNIA

Ya, Yang Mulia. Terima kasih.

1093.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang kita akan mendengarkan keterangan saksi dari Pihak Termohon. Sekarang tadi, saksi dari Termohon, silakan masuk di KPU Pusat. Pak Yuda Saputra, kemudian Pak Isra. Pak Isra Mitra, Pak Rahadian. Ya, silakan maju ke depan. Sebelum saya minta untuk memberikan kesaksian, perlu saya cek dulu untuk pengambilan sumpah perlu atau tidak. Saksi adalah Ketua PPK Kecamatan Payung Sekaki, Pak Yuda. Ini SK mengenai Ketua PPK masih berlaku atau sudah habis? Masa berlakunya?

1094.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Sudah habis.

1095.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah habis. Oleh karena itu, perlu disumpah.
Pak Isra, Ketua KPPS. Sudah habis, ya?

1096.SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

Ya.

1097.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini untuk menjelaskan Nagari Selayo, Ketua KPPS 9.
Kemudian, Pak Rahadian, saksi fakta Ketua KPPS TPS 6 Nagari Arian, yang tadi dipersoalkan. Ya, ketiganya harus disumpah. Semuanya beragama Islam, ya?

1098.SAKSI DARI TERMOHON: RAHADIAN ARSMINDA

Islam.

1099.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Baik, sebentar. Petugas atau rohaniwan yang mendampingi sumpah? Sudah siap dengan Alquran? Silakan ditaruh di

atasnya para saksi, ya. Saudara, saya minta untuk menirukan lafal sumpah yang saya bacakan, ya. Anda bersumpah menurut agama Islam?

1100.SAKSI DARI TERMOHON: RAHADIAN ARSMINDA

Islam, Islam.

1101.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Semuanya, ya?

1102.SAKSI DARI TERMOHON: RAHADIAN ARSMINDA

Ya, Yang Mulia.

1103.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tirukan.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

1104.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA, ISRA MITRA, RAHADIAN ARSMINDA

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

1105.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih. Terima kasih, Pak Rohaniwan. Ya, kita mulai dengan Pak Yuda terlebih dahulu. Pak Yuda, Ketua PPK di mana?

1106.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Kecamatan Payung Sekaki, Kabupaten Solok, Yang Mulia.

1107.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Di kecamatan itu ada berapa desa?

1108.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Tiga, Yang Mulia.

1109.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tiga desa. Berapa TPS?

1110.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

28, Yang Mulia.

1111.KETUA: ARIEF HIDAYAT

20?

1112.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

28.

1113.KETUA: ARIEF HIDAYAT

28 TPS. Pada waktu rekapitulasi di tingkat PPK ada persoalan?

1114.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Tidak, Yang Mulia.

1115.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Semua Saksi dari Pasangan Calon Nomor 1 sampai dengan Nomor 4 hadir di situ?

1116.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

1, 2, dan 3 hadir, 4 yang tidak hadir, Yang Mulia.

1117.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa kok 4 tidak hadir?

1118.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Tidak tahu, Yang Mulia.

1119.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak diketahui?

1120.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Ya.

1121.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pasangan nomor sat ... Saksinya Pasangan 1, 2, 3 tanda tangan hasilnya, rekapitulasi?

1122.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

1, 2, dan 3 yang tanda tangani, Yang Mulia.

1123.KETUA: ARIEF HIDAYAT

1, 2, 3 tanda tangan?

1124.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

2 dan 3.

1125.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, yang 1 enggak?

1126.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Enggak, Yang Mulia.

1127.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, 1 tidak tanda tangan. 2 dan 3 tanda tangan?

1128.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Ya, Yang Mulia.

1129.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Panwscam ada di situ?

1130.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Ada, Yang Mulia.

1131.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari panwaslam ... panwascam, ada persoalan yang terjadi di situ?

1132.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Tidak, Yang Mulia.

1133.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada? Klir, ya, tidak ada laporan, tidak ada keberatan?

1134.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Tidak, Yang Mulia.

1135.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Ada laporan khusus di situ? Persitiwa khusus?

1136.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Tidak, Yang Mulia.

1137.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Perolehan suaranya Anda ingat?

1138.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Mohon izin, Yang Mulia, boleh lihat yang di catatan saya?

1139.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, boleh. Bukan ujian, silakan membuka kepekan Anda.

1140.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Terima kasih, Yang Mulia.

1141.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan! Pasangan Nomor 1, 2, 3 dapat berapa-berapa?

1142.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Pasangan 1=1.128.

1143.KETUA: ARIEF HIDAYAT

1.128, oke.
Pasangan 2?

1144.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

2=556.

1145.KETUA: ARIEF HIDAYAT

2=556.
Pasangan 3?

1146.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

605.

1147.KETUA: ARIEF HIDAYAT

605. 605?

1148.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Ya, Yang Mulia.

1149.KETUA: ARIEF HIDAYAT

605, ya?

1150.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Ya, Yang Mulia.

1151.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pasangan Nomor 4?

1152.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

613.

1153.KETUA: ARIEF HIDAYAT

613. Yang tidak sah?

1154.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

171, Yang Mulia.

1155.KETUA: ARIEF HIDAYAT

171?

1156.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Ya, Yang Mulia.

1157.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada pemilih pindahan di situ?

1158.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Ada, Yang Mulia.

1159.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa orang pemilih pindahan?

1160.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

12, Yang Mulia.

1161.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa?

1162.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Satu dua. 12.

1163.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Aduh, enggak kedengaran berapa?

1164.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

12, Yang Mulia.

1165.KETUA: ARIEF HIDAYAT

12. Satu dua, 12?

1166.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Ya.

1167.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pemilih yang meng ... anu ... menggunakan KTP-el atau pemilih tambahan?

1168.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Ada, Yang Mulia.

1169.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa?

1170.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

44.

1171.KETUA: ARIEF HIDAYAT

44?

1172.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Ya, Yang Mulia.

1173.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus, sebentar. Ada peristiwa yang Anda ketahui ada pengrusakan kartu suara ... surat suara, ada, oleh petugas KPPS (...)

1174.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Tidak, Yang Mulia ... tidak, Yang Mulia.

1175.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada?

1176.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Tidak.

1177.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada kerusuhan atau ada perselisihan mengenai penyelenggaraan pemilu ... pilkada di situ, di Kecamatan Payung Sekaki?

1178.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Tidak, Yang Mulia.

1179.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada?

1180.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Ya, tidak ada.

1181.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini yang tidak sah itu sejumlah 71. Untuk ... Anda tahu enggak, waktu penghitungan suara di tingkat TPS yang jumlahnya 28 itu, ada surat suara yang tidak sah itu, bagaimana untuk menentukan suara tidak sah itu?

1182.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Mohon izin, Yang Mulia.

1183.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sesuai dengan ketentuan?

1184.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Yang pertama itu, tidak dicoblos sama sekali oleh pemilih, Yang Mulia.

1185.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, terus yang kedua?

1186.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Dicoblos lebih dari satu di dalam kolom yang berbeda.

1187.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, terus?

1188.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Dicobols di luar kolom yang sudah ditentukan, Yang Mulia.

1189.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, terus?

1190.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Itulah bagi ... itu, Yang Mulia.

1191.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Yang dirusak, disilet, di ... apa ... enggak ada?

1192.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Enggak, Yang Mulia.

1193.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus apa lagi yang akan Anda sampaikan? Cukup itu, ya?

1194.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Ya, Yang Mulia.

1195.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kalau begitu terima kasih, Pak Yuda.

1196.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Ya, Yang Mulia.

1197.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang, berikutnya Pak Isra. Bergeser ke Pak Isra. Silakan berdeser ke belakang, Pak Yuda! Sekarang Pak Isra. Pak Isra, silakan duduk! Pak Isra adalah ketua KPPS di TPS 9?

1198.SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

Ya, Yang Mulia.

1199.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nagari Selayo?

1200.SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

Ya.

1201.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul. Berapa DPT-nya di situ, Pak Isra?

1202.SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

237, Yang Mulia.

1203.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa? Ulangi!

1204.SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

237, Yang Mulia.

1205.KETUA: ARIEF HIDAYAT

237. Yang menggunakan hak pilih berapa?

1206. SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

Yang menggunakan hak pilih=180, Yang Mulia.

1207. KETUA: ARIEF HIDAYAT

180. Dari yang menggunakan hak pilih, ada pemilih pindahan?

1208. SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

Tidak, Yang Mulia.

1209. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Ada pemilih tambahan?

1210. SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

Ada, Yang Mulia.

1211. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berapa?

1212. SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

11.

1213. KETUA: ARIEF HIDAYAT

11. Berarti pemilih yang menggunakan DPT ... yang menggunakan DPT di situ jumlahnya berapa?

1214. SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

Mohon diulangi, Yang Mulia.

1215. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Berarti kalau ada pemilih yang menggunakan ... pemilih tambahan=11, pemilih yang terdaftar di DPT di situ berapa jumlahnya? 180 dikurangi 11?

1216.SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

Ya, 169, Yang Mulia.

1217.KETUA: ARIEF HIDAYAT

169, baik. Pada waktu selesai penghitungan suara, saksi Pasangan Calon 1 sampai dengan 4 itu hadir semua?

1218.SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

Ya, hadir, Yang Mulia.

1219.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semua saksi hadir. Semua tanda tangan hasil dari penghitungan suara itu?

1220.SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

Ya, Yang Mulia.

1221.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semua tanda tangan? Kenapa ragu-ragu?

1222.SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

Ya.

1223.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa ragu-ragu jawabnya? Saya ulangi, semua saksi tanda tangan?

1224.SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

Ya, Yang Mulia.

1225.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi 4 saksi dari 01, 02, 03, 04, semua tanda tangan, betul?

1226.SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

Ya, Yang Mulia.

1227.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ada kejadian khusus? Ada keberatan?

1228.SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

Tidak, Yang Mulia.

1229.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada.

1230.SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

Tidak ada, Yang Mulia.

1231.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada semua, baik. Semuanya berjalan dengan lancar, ya?
Tidak ada keributan, tidak ada apa-apa di situ?

1232.SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

Tidak, Yang Mulia.

1233.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Apa lagi yang Anda jelaskan?

1234.SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

Tidak ada, Yang Mulia.

1235.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Cukup, ya, Pak Isra, terima kasih. Sekarang ... itu di situ ada warga negara ... sebentar, duduk lagi, Pak! Duduk lagi!
Silakan, Prof.

1236. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Pak Isra?

1237. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Isra, ini ada dari Prof. Enny, Yang Mulia. Silakan!

1238. SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

Ya.

1239. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Itu ... ya, itu betul enggak bahwa benar ada 5 orang warga yang tidak jadi memilih karena dilarang oleh petugas KPPS ... oleh KPPS?

1240. SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

Tidak, Yang Mulia.

1241. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Tidak ada sama sekali?

1242. SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

Tidak, Yang Mulia.

1243. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Jadi, tidak ada yang dilarang sama sekali?

1244. SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

Tidak ada, Yang Mulia.

1245. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Di antaranya 180 itu?

1246. SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

Tidak.

1247. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Tidak ada? Ya, terima kasih.

1248. SAKSI DARI TERMOHON: ISRA MITRA

Tidak ada, Yang Mulia.

1249. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, Prof? Baik.

Terima kasih, Pak Isra.

Sekarang Rahadian. Pak Rahadian, silakan duduk! Pak Rahadian adalah Ketua KPPS di TPS 6 Nagari Aripin, ya, betul?

1250. SAKSI DARI TERMOHON: RAHADIAN ARSMINDA

Betul, Yang Mulia.

1251. KETUA: ARIEF HIDAYAT

DPT-nya berapa?

1252. SAKSI DARI TERMOHON: RAHADIAN ARSMINDA

DPT-nya=309.

1253. KETUA: ARIEF HIDAYAT

309. Yang menggunakan hak pilih?

1254. SAKSI DARI TERMOHON: RAHADIAN ARSMINDA

207.

1255. KETUA: ARIEF HIDAYAT

207. Perolehan suaranya Pasangan Calon Nomor 1 berapa?

1256. SAKSI DARI TERMOHON: RAHADIAN ARSMINDA

33, Yang Mulia.

1257. KETUA: ARIEF HIDAYAT

33.
Nomor 2?

1258. SAKSI DARI TERMOHON: RAHADIAN ARSMINDA

159.

1259. KETUA: ARIEF HIDAYAT

159.
Nomor 3?

1260. SAKSI DARI TERMOHON: RAHADIAN ARSMINDA

7, Yang Mulia.

1261. KETUA: ARIEF HIDAYAT

7?

1262. SAKSI DARI TERMOHON: RAHADIAN ARSMINDA

Ya.

1263. KETUA: ARIEF HIDAYAT

07 berarti, ya? 7, ya?

1264. SAKSI DARI TERMOHON: RAHADIAN ARSMINDA

Ya, Yang Mulia.

1265. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.
4?

1266. SAKSI DARI TERMOHON: RAHADIAN ARSMINDA

4=05.

1267. KETUA: ARIEF HIDAYAT

05. Ini dijumlah 207 ini betul ini, ya? Baik. Yang menggunakan hak pilih di situ, apakah ada pemilih pindahan?

1268. SAKSI DARI TERMOHON: RAHADIAN ARSMINDA

Tidak ada, Yang Mulia.

1269. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Apakah ada pemilih tambahan?

1270. SAKSI DARI TERMOHON: RAHADIAN ARSMINDA

Tidak ada, Yang Mulia.

1271. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada juga. Jadi, semuanya 207 itu murni pemilih yang DPT?

1272. SAKSI DARI TERMOHON: RAHADIAN ARSMINDA

Ya.

1273. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Semua saksi ada? Pasangan Nomor 1, 2, 3, 4, semuanya saksi ada?

1274. SAKSI DARI TERMOHON: RAHADIAN ARSMINDA

Ada, Yang Mulia.

1275. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada. Semuanya tanda tangan pada waktu selesai penghitungan suara?

1276. SAKSI DARI TERMOHON: RAHADIAN ARSMINDA

Tanda tangan.

1277.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tanda tangan. Ada catatan khusus? Ada keberatan?

1278.SAKSI DARI TERMOHON: RAHADIAN ARSMINDA

Tidak ada, Yang Mulia.

1279.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Semua klir tidak ada persoalan. Terus begini, apakah betul ada orang yang mencoblos 2 kali di situ?

1280.SAKSI DARI TERMOHON: RAHADIAN ARSMINDA

Tidak benar, Yang Mulia.

1281.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak benar. Kok Anda bisa mengatakan tidak benar?

1282.SAKSI DARI TERMOHON: RAHADIAN ARSMINDA

Karena pada saat itu memang tidak ada yang coblosan 2 kali.

1283.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Jadi semua berjalan dengan baik. Tidak ada hal-hal yang terjadi di situ?

1284.SAKSI DARI TERMOHON: RAHADIAN ARSMINDA

Ya, Yang Mulia.

1285.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada yang sakit katanya dian ... anu ... petugas datang ke tempat yang sakit gitu, ada?

1286.SAKSI DARI TERMOHON: RAHADIAN ARSMINDA

Tidak ada, Yang Mulia.

1287. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada juga, baik. Cukup ya, Yang Mulia? Cukup. Baik, sudah cukup untuk anu. Sekarang kita kembali ... baik, sekarang dari Termohon, silakan, ada? Sudah cukup?

1288. KUASA HUKUM TERMOHON: AKMAL HIDAYAT

Cukup, Yang Mulia.

1289. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup? Baik. Sekarang dari Pihak Terkait, ada yang akan disampaikan, didalam dari 3 pas ... calon ini ... anu ... dari 3 saksi ini?

1290. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ISNALDI

Cukup, Yang Mulia.

1291. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, dari Pemohon ada?

1292. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Mohon izin, Yang Mulia.

1293. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

1294. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Saya mau nanya kepada saksi Yuda (...)

1295. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Coba tolong didengarkan ini Saksi, Pak Yuda yang ditanya. Pak Yuda, silakan duduk, itu miknya jangan diduduki, nanti bau.

1296. SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Ya, Yang Mulia.

1297. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, silakan, Pak Yuda! Silakan, Pemohon!

1298. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Saudara Saksi, Saudara Saksi tadi ... tadi katanya di TPS berapa? KPPS di mana tadi?

1299. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Yuda tidak di TPS (...)

1300. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Di PPK, ya?

1301. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Yuda di PPK.

1302. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Ya, PPK mana tadi?

1303. KETUA: ARIEF HIDAYAT

PPK Payung Sekaki.

1304. SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Payung Sekaki, Solok.

1305. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Payung Sekaki, ya? Jadi, tadi Saksi ada mengatakan ada bapak 3 orang yang hadir begitu, ya? Hadir Saksi dari pihak paslon dan Saksi tadi mengatakan paslon 01 saksi tidak tanda tangan. Apa alasannya itu dia tidak tanda tangan itu, Saksi?

1306. SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Karena dia keberatan dengan tidak diperlihatkannya daftar hadir di rekapitulasi tingkat kecamatan.

1307. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Maksudnya coba agak jelas suaranya, Saksi.

1308. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sudah terekam itu. Jadi, Pak Yuda, saya ulangi supaya jelas. Saksi Pasangan Calon Nomor Urut 1 tidak tanda tangan karena keberatan karena tidak diperlihatkan daftar hadir di mana?

1309. SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

TPS, Yang Mulia.

1310. KETUA: ARIEF HIDAYAT

TPS, TPS mana itu?

1311. SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Seluruh TPS, Yang Mulia.

1312. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Seluruh TPS, oke. Sudah?

1313. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Pak, alasannya tidak memperlihatkan kenapa, Saudara Saksi?

1314. SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Karena tidak ada alasan ... ketika kami meminta alasan ataupun data pembanding untuk memperlihatkan dokumen itu, Saksi tidak bisa memperlihatkannya, tidak ada dokumennya.

1315. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Di sini kan ada ... tadi Saksi kan mengata ... Saksi dari paslon 01 kan tidak puas, begitu kan? Apa ada keberatan ... gimana waktu itu?

1316. SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Maksudnya, Pak Pengacara?

1317.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Supaya jelas, saya ulangi pertanyaannya, Pak Yuda. Ini Kuasa Hukum Pemohon menanyakan, dia tidak tanda tangan karena keberatan karena mau melihat daftar hadir di semua TPS tidak diperbolehkan, ya kan?

1318.KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Ya.

1319.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus, gimana?

1320.KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Apa alasannya KPPS tidak mau melihatkan karena kan (...)

1321.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nah, apa ... kenapa Pak Yuda kok tidak memperlihatkan daftar hadir itu?

1322.SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Kan Salinan DPT untuk pengecekan daftar hadir kan sudah diberikan ke saksi oleh KPPS, Yang Mulia.

1323.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, jadi sebetulnya daftar hadir itu sudah diberikan di tingkat TPS? Betul saksi ... Termohon? Dihidupkan. Betul? Ya? Dihidupkan!

1324.KUASA HUKUM TERMOHON: AKMAL HIDAYAT

Betul, Yang Mulia.

1325.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Betul, mestinya itu saksi Pemohon ... Saksi Pemohon, Saksi Pasangan Nomor 1 sudah punya daftar hadir dari masing-masing TPS yang jumlahnya 28 itu dari saksi mandatnya yang ada di TPS, begitu Pak Yuda?

1326. SAKSI DARI TERMOHON: YUDA SAPUTRA

Ya, sudah diberikan salinan DPT untuk dijadikan daftar hadir, Yang Mulia.

1327. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1328. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Mohon izin, Yang Mulia.

1329. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya?

1330. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Di sini kami juga dapat kabar, saksi kita itu mau melihat, mau menyandingkan apakah benar saksi ... daftar hadir yang ... yang hadir itu sama dengan yang di Termohon itu?

1331. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, mau ngecek itu?

1332. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Ya.

1333. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik.

1334. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Nah, itu alasannya, Yang Mulia.

1335. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kita nilai nanti. Terus, ada lagi?

1336. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Yang kedua, mau menambahkan saja, Yang Mulia.

1337. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

1338. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Bahwa daftar hadir itu berbeda dengan salinan DPT, Yang Mulia (...)

1339. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, salinan DPT beda (...)

1340. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Daftar hadir itu kan ada 3, Yang Mulia, kan?

1341. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1342. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Jadi yang hadir ... yang DPT cuma 1. Daftar hadir ada 3 bentuk.

1343. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1344. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Jadi berbeda, jadi yang mau dilihat oleh saksi kami adalah daftar hadir, begitu (...)

1345. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Daftar hadir?

1346. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Yang ada tanda tangannya, sementara kalo DPT kan cuma dilingkar oleh saksi kami.

1347. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1348. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ya, begitu maksudnya, Yang Mulia.

1349. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tapi, biasanya yang dianukan ... saya tanya Termohon. Termohon, boleh enggak, daftar hadir di tiap TPS itu diberitahukan pada saksinya?

1350. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Untuk daftar hadir di TPS itu, itu tidak boleh diberikan kepada Saksi.

1351. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak dibolehkan, tapi kalau difoto, boleh enggak?

1352. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Tidak boleh.

1353. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak boleh?

1354. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Tidak boleh.

1355. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik.

1356. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Mohon izin, Yang Mulia. Kalau memang tidak membolehkan, kita mau tanya, apakah ada dasar hukumnya terkait (...)

1357. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada dasar hukumnya enggak, KPU?

1358. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Ada dasar hukumnya (suara tidak terdengar jelas) terkait dengan ada aturan Kemendagri juga, Undang-Undang Kependudukan juga bahwa di dalam data itu termasuk data yang dikecualikan karena ada NIKK di sana.

1359. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1360. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Terima kasih, Yang Mulia.

1361. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, termasuk ... menurut peraturan perundangan, termasuk data yang di (...)

1362. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Data yang dikecualikan. Kecualikan.

1363. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kecualikan. Baik. Ada lagi yang akan ditanyakan? Cukup? Cukup, ya? Baik, kalau begitu kita sudah memeriksa seluruh Saksi yang berasal dari Pihak Termohon. Terima kasih, Pak Yuda. Terima kasih, Pak Isra. Dan terima kasih pada Pak ... siapa satunya lagi itu, Pak Rahadian, ya, sudah memberikan kesaksian di persidangan ini. Silakan Anda meninggalkan tempat!

Sekarang yang terakhir kita akan memeriksa Saksi dari Pihak Terkait. Dari Pihak Terkait saksinya silakan duduk. Pak Ivoni Munir, yang mana Pak Ivoni Munir? Oh, yang tengah. Anda duduk di pojok saja, Pak

Ivoni, biar urut-urutannya. Yang di tengah Pak Jontra. Pak Jontra. Jontra Folta? Oke, di tengah, ya.

1364.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Siap.

1365.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, di tengah, ya.

1366.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Ya, di tengah, Yang Mulia.

1367.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Kemudian, Pak Misardi. Yang pinggir kanan, ya, dari sisi saya, ya. Oke. Semuanya beragama Islam?

1368.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR, JONTRA FOLTA, MISARDI

Islam.

1369.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kita ambil sumpah terlebih dahulu. Ada petugas yang mendampingi untuk memandu? Saya akan pandu. Silakan! Maskernya supaya dipakai semua, ya. Itu nanti saling menularkan itu, hati-hati, ya. Baik, siap ya, ini saya pandu, saya bacakan lafal sumpahnya, Anda menirukan, ya, dengan sebaik-baiknya. Anda bersumpah menurut agama Islam?

1370.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Ya.

1371.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Tirukan lafal sumpah yang saya bacakan.
"Bismillahirrahmanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

1372.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR, JONTRA FOLTA, MISARDI

Bismillahirrahmanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

1373.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Pak ... Pak Rohaniwan yang sudah mendampingi Para Saksi untuk bersumpah.

Silakan duduk, Pak, sekarang. Sekarang kita satu-satu dari Pak Ivoni dulu. Baik, Pak Ivoni Munir, Anda pada waktu pilkada di Kabupaten Solok sebagai apa?

1374.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Terima kasih, Yang Mulia. Saya saksi mandat di tingkat rekapitulasi kabupaten, Yang Mulia.

1375.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, saksi mandat di tingkat kabupaten. Kapan ada rekapitulasi di tingkat kabupaten? Hari apa itu? Berapa hari?

1376.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Dua hari, Yang Mulia. Hari Rabu dan hari Kamis.

1377.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dua hari, tanggalnya?

1378.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

16 dan 17 Desember, Yang Mulia.

1379.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pada hari pertama mulai pukul berapa sampai pukul berapa selesai?

1380. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Saya hadir dari hari pertama sampai terakhir, Yang Mulia. Dimulai dari pukul 09.00 WIB, pembukaan. Kemudian, mulai penghitungan itu dimulai pukul 11.00 WIB. Dan berakhirnya pada hari Kamis, selesai penghitungan pukul 17.25 WIB dan rapat pleno penetapan sekitar pukul 21.00 WIB, hari Kamis, 17 Desember itu.

1381. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pada hari kedua, ya. Baik. Di situ pasangan calon semuanya saksi mandatnya hadir?

1382. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Untuk saksi mandat di tingkat kabupaten, Yang Mulia.

1383. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1384. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Paslon 1 hadir, yaitu Bapak Umay Sadias dan Bapak Yonje Samin. Saksi Mandat 2, kami sendiri, Ivoni Munir. Saksi Mandat 3 dari Paslon Bapak Desra Ediwan Anantanur dan Pak Adli, tidak hadir. Saksi Paslon 4 dari paslon Bapak ... Paslon 4, hadir. Jadi untuk tingkat kabupaten, saksi yang hadir, yaitu dari 3 paslon.

1385. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, jadi yang tidak hadir Paslon Nomor Urut 3 saksinya?

1386. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Saksi mandat Paslon Nomor Urut 3 tidak hadir, Yang Mulia.

1387. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak hadir. Baik kalau begitu. Pada waktu terakhir untuk menandatangani Berita Acara Rekapitulasi, semua saksi yang hadir, tanda tangan?

1388.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Pada rapat pleno terakhir, saksi yang menanda tangan hanya saya sendiri, Yang Mulia.

1389.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Siapa?

1390.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Hanya saya sendiri, saksi Paslon 2, Yang Mulia.

1391.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Saksi Pemenang Pihak Terkait ini, ya, berarti yang tanda tangan. Kalau yang tidak tanda tangan karena alasan apa?

1392.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Saya tidak mengetahui alasan, tapi saksi Paslon 1 dan saksi Paslon 4 ada pada rekap ... pada rapat pleno terakhir pada hari Kamis malam, Yang Mulia.

1393.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Baik, jadi yang tanda tangan hanya Paslon Nomor 3. Ada keberatan? Ada catatan khusus pada waktu pleno di tingkat kabupaten?

1394.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Pleno di tingkat kabupaten, Yang Mulia, dari hari Rabu, yaitu per kecamatan semuanya sudah berjalan dengan baik. Pada penghitung ... pada rapat ... pada sebelum Pleno hari Kamis malam, paslon ... saksi Paslon 2 penglihatan saya mengajukan keberatan secara tertulis kepada KPU, Yang Mulia.

1395.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Saya cek ke KPU. Betul Paslon Nomor 2 saksinya ada keberatan Termohon?

1396.TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Paslon Nomor 2, tidak ada keberatan.

1397. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Empat. Empat, Yang Mulia.

1398. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Paslon Nomor 4, ada keberatan?

1399. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Betul, Yang Mulia.

1400. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Paslon Nomor 4 keberatan. Keberatannya karena apa Termohon?

1401. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Keberatannya terkait dengan penyandingan data yang kemudian ... apa ... terkait dengan data-data, data pemilih yang kita renvoi di kabupaten.

1402. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Data mengenai pemilih yang direnvoi itu?

1403. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Ya, data pengguna hak pilih itu.

1404. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1405. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Ada yang tidak sinkron.

1406. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus silakan, Pak Ivoni Munir. Sekarang saya akan meneruskan. Perolehan suaranya bagaimana?

1407. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Yang Mulia, saya ralat bahwa keberatan itu dilakukan oleh saksi Paslon 1, Yang Mulia.

1408. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Satu juga keberatan?

1409. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Ya, 2 tidak, Yang Mulia.

1410. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak.

1411. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Karena saya (...)

1412. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak, ya? Jadi, kalau yang 3 tidak hadir, 4 keberatan, tadi sudah disebut. 1 juga keberatan?

1413. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Ya, Yang Mulia.

1414. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Termohon, betul saksi 1 tidak ... anu, keberatan juga?

1415. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Betul, Yang Mulia.

1416. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kenapa keberatan, 01?

1417. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Ya, pada prinsipnya sama dengan apa yang keberatan yang diisikan oleh (...)

1418. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Paslon Nomor 4?

1419. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Paslon Nomor 4 tadi.

1420. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Baik. Ada laporan ke Bawaslu mengenai ini?

1421. TERMOHON: YUSRIAL (KPU KABUPATEN SOLOK)

Tidak ada laporan, Yang Mulia.

1422. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bawaslu ada laporan?

1423. BAWASLU KABUPATEN SOLOK: AFRI MEMORI

Tidak ada, Yang Mulia.

1424. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Baik. Sekarang kita meneruskan perolehan hasil suara, Pak Ivoni.

1425. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

1426. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Nomor 1, Nomor 2, Nomor 3, Nomor 4 perolehan suaranya bagaimana dan yang tidak sah bagaimana?

1427.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Perolehan suara Pasangan 1=5.881, Paslon 2=59.625 (...)

1428.KETUA: ARIEF HIDAYAT

59.625, terus?

1429.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Paslon 3 itu 28.490.

1430.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Terus yang terakhir 04?

1431.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

22.048.

1432.KETUA: ARIEF HIDAYAT

22 ... 22.000 berapa?

1433.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

22.048.

1434.KETUA: ARIEF HIDAYAT

22.048. Yang tidak sah?

1435.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Jumlah surat suara yang tidak sah itu ada 6.980, Yang Mulia.

1436.KETUA: ARIEF HIDAYAT

6.380?

1437.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

6.980, Yang Mulia. 6.980.

1438.KETUA: ARIEF HIDAYAT

6.980 ... 69.000 (...)

1439.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

6.980.

1440.KETUA: ARIEF HIDAYAT

6.980?

1441.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Ya.

1442.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Apa lagi yang akan Anda sampaikan?

1443.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Cukup, Yang Mulia.

1444.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, ya. Anda tidak mendengar ada laporan ke Bawaslu dan sebagainya dari para pihak?

1445.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Waktu rekapan di tingkat kabupaten tidak ada, Yang Mulia.

1446.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Baik. Kemudian kita ke Pak Jontra Folta.

1447.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Ya, Yang Mulia.

1448.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda pada waktu pilkada kemarin jadi apa?

1449.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Saksi mandat Kecamatan X Koto, Singkarak, Yang Mulia.

1450.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda saksi mandat, anu ... Pasangan 02, di Kecamatan (...)

1451.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

X Koto Singkarak.

1452.KETUA: ARIEF HIDAYAT

X Koto, Singkarak.

1453.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Ya.

1454.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Di kecamatan ini ada berapa TPS? Ada berapa desa dulu.

1455.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Ada nagari=8, TPS=94 TPS, Yang Mulia.

1456.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. persoalan yang berikutnya yang saya ingin mendapat penjelasan adalah apakah semua saksi pada waktu rekapitulasi di tingkat kecamatan? Itu semua saksi 01, 02, 03, 04, hadir?

1457.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Enggak, Yang Mulia. Cuma yang hadir yang 1 sama yang 2, yang 3, 4 nya dari awal sampai terakhir tidak hadir, Ketua Yang Mulia.

1458.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak hadir. Baik. Tidak hadirnya karena dia belum selesai sudah meninggalkan tempat?

1459. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Bukan. Dari awal.

1460. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Dari awal tidak hadir. Kemudian, apakah ada persoalan-persoalan yang terjadi di situ?

1461. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Tidak ada, Yang Mulia.

1462. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Dua pasangan calon yang ada saksinya tanda tangan semua di situ?

1463. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Tidak, Yang Mulia. Cuma saya sendiri yang tanda tangan, Yang Mulia.

1464. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang pasangan Nomor 2 ... 02, Anda itu tanda tangan? Yang Nomor 1, tidak tanda tangan?

1465. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Tidak, Yang Mulia.

1466. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak. Perolehan suaranya gimana di situ?

1467. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Perolehan suara Kecamatan Singkarak?

1468. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, perolehan suara 01, 02, 03, 04, gimana?

1469.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Yang 1=5.742.

1470.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Terus?

1471.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Yang 02=7.480.

1472.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Yang 03?

1473.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

1.012.

1474.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Yang terakhir Pasangan Calon Nomor 4?

1475.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

1.392.

1476.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Saya ulangi kembali.

1477.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Ya.

1478.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Yang tanda tangan hasil rekapitulasi itu hanya Pasangan Calon Nomor Urut 2, ya?

1479.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Ya.

1480. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ada catatan khusus, ada catatan keberatan, dan laporan ke Panwascam?

1481. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Tidak ada, Yang Mulia.

1482. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. ada lagi yang akan Anda sampaikan dalam persidangan ini?

1483. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Tidak ada, Yang Mulia, cuma itu.

1484. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup?

1485. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Cukup.

1486. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terima kasih, Pak Jontra Folta.

1487. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Ya, terima kasih.

1488. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang, Pak Misardi, yang ketiga.

1489. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MISARDI

Siap, Yang Mulia.

1490. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Misardi, pada waktu pilkada jadi apa?

1491.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MISARDI

Sebagai saksi mandat dalam rangka rekapitulasi penghitungan suara tingkat kecamatan, Yang Mulia.

1492.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di Lembah Gumanti?

1493.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MISARDI

Di Lembah Gumanti.

1494.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tingkat kecamatan, ya?

1495.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MISARDI

Ya.

1496.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Di lembah gu ... kecamatan ini, berapa desa? Atau berapa nagari?

1497.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MISARDI

4 nagari, Yang Mulia.

1498.KETUA: ARIEF HIDAYAT

4 nagari. Berapa TPS itu?

1499.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MISARDI

134 TPS, Yang Mulia.

1500.KETUA: ARIEF HIDAYAT

134 TPS. Pada waktu perhitungan atau rekapitulasi perhitungan suara di tingkat kecamatan, ada saksi yang hadir dari pasangan nomor berapa?

1501.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MISARDI

Yang hadir saksi Paslon 1, kemudian Paslon 2, dan Paslon 4 di hari terakhir dia hadir.

1502.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, hadir. Berapa hari sih ... anu?

1503.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MISARDI

Dari tanggal 11 sampai tanggal 13, Yang Mulia.

1504.KETUA: ARIEF HIDAYAT

3 hari berarti, ya?

1505.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MISARDI

Ya, 3 hari.

1506.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Paslon Nomor 3 enggak hadir?

1507.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MISARDI

Enggak. Enggak hadir, Yang Mulia.

1508.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Enggak hadir sama sekali, Paslon Nomor 4 saksinya hanya hadir di tanggal 13?

1509.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MISARDI

Ya. Ya, Yang Mulia.

1510.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian setelah rekapitulasi selesai, yang tanda tangan, saksinya siapa saja?

1511.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MISARDI

Saksi Paslon 2 dan Paslon 4, Yang Mulia.

1512.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, malah Paslon 1 tidak tanda tangan, ya?

1513.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MISARDI

Tidak, Yang Mulia.

1514.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Paslon Nomor 2 dan Paslon Nomor 4 malah tanda tangan?

1515.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MISARDI

Tanda tangan, Yang Mulia.

1516.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Meskipun hadirnya hanya di hari yang terakhir, Paslon Nomor Urut 4 ikut tanda tangan Berita Acara?

1517.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MISARDI

Ikut, Yang Mulia.

1518.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Ada kejadian khusus? Ada laporan keberatan?

1519.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MISARDI

Tidak ada, Yang Mulia.

1520.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Anda mendengar ada laporan ke Bawaslu?

1521.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MISARDI

Tidak ada, Yang Mulia.

1522.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak ada. Akan menerangkan apa lagi, Saudara?

1523.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: MISARDI

Tidak ada, Yang Mulia.

1524.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Terima kasih, Pak Misardi.

Ini akan kita teruskan pendalaman oleh Para Pihak. Yang Mulia, ada? Cukup. Cukup? Dari Para Hakim sudah cukup. Sekarang ke Pihak Terkait terlebih dahulu. Silakan, Pihak Terkait!

1525.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ISNALDI

Terima kasih, Yang Mulia. Khusus untuk mendalami saksi yang kami hadirkan ini, mohon untuk diberikan kepada Kuasa Hukum yang melalui daring, Yang Mulia.

1526.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Silakan! Kuasa Hukum yang hadir melalui daring untuk mendalami ini, silakan!

1527.KUASA HUKUM PIHAT TERKAIT: ZUL FAHMI

Terima kasih, Yang Mulia.

1528.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

1529.KUASA HUKUM PIHAT TERKAIT: ZUL FAHMI

Saudara Saksi, ini pertanyaan sekaligus untuk Saksi ketiga-tiganya. Tapi pertanyaannya satu, sama.

1530.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Silakan!

1531. KUASA HUKUM PIHAT TERKAIT: ZUL FAHMI

Yang pertama, apakah di dalam rekapitulasi pada saat rapat tersebut, ada keberatan yang terkait dengan pengrusakan suara sah oleh Pemohon atau oleh KPPS, itu yang pertama (...)

1532. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tadi, saya kira, pertanyaan itu sudah saya ajukan, semua saksi baik di tingkat kabupaten maupun di tingkat PPK di 2 PPK tersebut mengatakan, "Tidak ada keberatan." Itu cukup (...)

1533. KUASA HUKUM PIHAT TERKAIT: ZUL FAHMI

Baik, Yang Mulia (...)

1534. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi jangan menanyakan yang sudah ditanyakan, ya. Silakan!

1535. KUASA HUKUM PIHAT TERKAIT: ZUL FAHMI

Terima kasih, Yang Mulia.

Kemudian yang kedua untuk Pak Ivoni, saksi mandat di tingkat kabupaten. Pada saat rekap yang tadi dikatakan keberatan, kemudian tidak hadir ... keberatan dan tidak tanda tangan itu pada tanggal 16, 17, saksinya hadir atau hanya tanggal terakhir, 17?

1536. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Terima kasih, Pak Pengacara. Yang hadir saksinya 16 dan 17 hadir. Semua berganti-ganti orangnya, Pengacara.

1537. KUASA HUKUM PIHAT TERKAIT: ZUL FAHMI

Pelan-pelan, Pak.

1538. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tanya (...)

1539. KUASA HUKUM PIHAT TERKAIT: ZUL FAHMI

Saksi suaranya kurang jelas ... kurang didengar.

1540. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tolong ulangi, Pak. Agak maju ke depan, supaya terekam dengan baik. Masuk di mik. Silakan, Pak Ivoni!

1541. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Saksi Paslon 1 dari hari Rabu sampai hari Kamis, saksinya hadir, tapi orangnya berganti.

1542. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus?

1543. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ZUL FAHMI

Jadi ma ... maksudnya yang tidak tanda tangan di hari terakhir itu, bukan yang hadir di hari pertama?

1544. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Bukan, bukan. Yang hari pertama itu, yang hadir seingat saya, Bapak Umay Sadias dan hari terakhir itu, hari Kamis malam itu, yang hadir bapak Arif Rahman.

1545. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Terus, dilanjutkan!

1546. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ZUL FAHMI

Itu untuk Paslon Nomor 1, ya?

1547. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Paslon Nomor 1, Pak.

1548. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ZUL FAHMI

Yang Saudara jawab tadi untuk paslon nomor urut?

1549. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Paslon Nomor Urut 1.

1550. KUASA HUKUM PIHAT TERKAIT: ZUL FAHMI

Baik. Kemudian, pada saat rekapitulasi tersebut, itu setiap kecamatan, setelah ditayangkan, apakah dari satu per satu kecamatan setelah ditayangkan itu saksi ada keberatan di luar saksi Nomor 2?

1551. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Untuk penghitungan di tingkat kabupaten per kecamatan, perolehan hasil suara untuk masing-masing paslon, tidak ada keberatan yang diajukan oleh saksi yang hadir ketika rapat rapat kabupaten.

1552. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, terus, masih ada?

1553. KUASA HUKUM PIHAT TERKAIT: ZUL FAHMI

Tidak ada keberatan jadi, ya? Untuk di tingkat kecamatan, ya?

1554. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Tidak ada keberatan untuk perolehan hasil suara di tingkat kecamatan yang dihitung di kabupaten, Pak.

1555. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, tidak ada keberatan semua, Pak, tadi di tingkat kabupaten dan kecamatan. Cukup ya, saya kira.

1556. KUASA HUKUM PIHAT TERKAIT: ZUL FAHMI

Cukup.

1557. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup. Baik kalau begitu, terima kasih.

1558. KUASA HUKUM PIHAT TERKAIT: ZUL FAHMI

Terima kasih, Yang Mulia.

1559. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Sekarang dari Pemohon, ada?

1560. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Mohon izin, Yang Mulia.

1561. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Silakan!

1562. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Saya menanyakan kepada ... intinya kepada ketiga saksi ini.

Saksi tadi mengatakan, apanya ... eh ... apa ... di kecamatan di kabupaten, gitu, ya? Apakah Saudara Saksi tahu jumlah DPT hak pilih ini berbeda antara kabupaten ... yang ... halaman 27, dan dengan Pihak Terkait halaman 32. Jumlah hak pilih ini, jumlah seluruh pengguna hak pilih. Di ... di ... apa ... di Pihak Ter ... Termohon itu kan 173.566.

Di ... apa ... di ... Pihak Terkait, yaitu 175.954. Bagaimana itu? Bisa Saudara jelaskan?

1563. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bagaimana itu? Saudara Saksi mengetahui apa yang ditanyakan oleh Kuasa Hukum Pemohon?

1564. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Tidak.

1565. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak? Tidak. Tolong pertanyaannya diperjelas.

1566. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Begini, Majelis, Yang Mulia. Di sini kan kita melihat ada perbedaan DPT antara KPU sebagai Termohon dengan Pihak Terkait (...)

1567. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Saudara Kuasa Pemohon, yang Saudara lihat itu di mana? Dokumen apa itu?

1568. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Jawaban.

1569. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Jawaban dari Termohon?

1570. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Termohon dan Pihak Terkait.

1571. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, jelas dia ndak tahu.

1572. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH

Ya.

1573. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pasti.

1574. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Kalau Pihak Terkait itu halaman 32, di Pihak Termohon itu halaman 27.

1575. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, jadi begini, saya ulangi supaya jelas. Bagaimana, saya tuntun pertanyaan Pemohon, Kuasanya? Ada DPT menurut Pemohon ... menurut Termohon, begitu?

1576. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Ya.

1577. KETUA: ARIEF HIDAYAT

DPT menurut Termohon, berapa jumlahnya?

1578. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Menurut Termohon itu 173.566.

1579. KETUA: ARIEF HIDAYAT

173.566. Ini DPT menurut Termohon?

1580. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Ya.

1581. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terus kemudian berbeda dengan DPT menurut?

1582. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

Pihak Terkait.

1583. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pihak Terkait. Berapa Pihak Terkait?

1584. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

175.954.

1585. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Diulangi! 17 (...)

1586. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

175.954.

1587. KETUA: ARIEF HIDAYAT

7 (...)

1588. KUASA HUKUM PEMOHON: RUDI HARMONO

175.954.

1589. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya. Tahu enggak, ada perbedaan ini?

1590. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Tidak.

1591. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu, pasti kayak gini kan tidak tahu. Saya sudah menduga pasti dia tidak tahu begini-begini, enggak tahu itu. Bagaimana? Dilanjutkan? Masih ada, enggak?

1592. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ya, kalau begitu, berapa jumlah pengguna hak pilih pada saat pemilihan bupati (...)

1593. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Anda tahu enggak, DPT Kabupaten Solok?

1594. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Bukan DPT, Pak.

1595. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Apa?

1596. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Pengguna hak pilih, Pak.

1597. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pengguna hak pilih, yang menggunakan hak pilih di Solok jumlah total keseluruhannya tahu enggak?

1598. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Tidak, Yang Mulia.

1599.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak, Pak Ivoni jawab tidak.

1600.KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ya, padahal itu ada dalam hasil rekap, ya, Pak, ya.

1601.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, tapi dia tidak tahu.

1602.KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Oke. Saudara saksi yang di ... apa ... yang Pak Ivoni Munir (...)

1603.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Ivoni.

1604.KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Tadi Bapak menyatakan tidak ada keberatan, cuma saksi Pasangan Calon Nomor Urut 1 tidak menandatangani Berita Acara. Itu kenapa sebabnya, Pak?

1605.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Yang Mulia, untuk saksi pasangan 1 ketika penghitungan di masing-masing kecamatan dia tidak mengajukan keberatan dari hari Rabu sampai hari selesai di pukul 17.52, hari Kamis sore. Setelah akan dilakukan rapat pleno tingkat kabupaten pukul 21.00, malam, dia mengajukan keberatan secara tertulis. Begitu.

1606.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Begitu.

1607.KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Jadi di pleno KPU nya, KPU kabupaten kota ada keberatan gitu, Pak?

1608. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Ada keberatan.

1609. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ada ya, ada keberatan. Cuma di kecamatan menurut Bapak tidak ada keberatan tertulis atau tidak ada keberatan ... memang tidak ada keberatan sama sekali? Secara lisan begitu maksudnya.

1610. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Menurut Pak Ivoni waktu di tingkat kecamatan ada keberatan?

1611. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Saya tidak menjadi saksi di tingkat kecamatan, Pak.

1612. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu, pasti tidak tahu.

1613. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Tadi kan Bapak Ivoni menjelaskan juga sedikit, Pak, soal rekap di kecamatan yang disampaikan tadi, Pak. Makanya saya tanya juga jadinya.

1614. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

1615. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Baik, jadi artinya ada keberatan. Keberatan tentang apa itu, Pak, yang di kabupaten/kota?

1616. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Seingat saya yang dituliskan itu saya enggak tahu karena yang ... langsung diberikan keberatan itu ke petugas KPU.

1617. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Jadi, tidak diungkapkan ya, Pak, ya?

1618.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Karena keberatan itu ditulis oleh Saksi Paslon 01.

1619.KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Jadi, tidak diungkapkan dulu baru ditulis, ya? Artinya, diungkapkan dulu kemudian disuruh tulis sama ... sama KPU, begitu? Enggak begitu, ya?

1620.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: IVONI MUNIR

Enggak tahu apa yang ditulis oleh keberatan saksi pasangan calon, saya enggak tahu.

1621.KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Oke.

1622.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, masih ada?

1623.KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Masih, Pak, Yang Mulia, masih ada, Yang Mulia. Itu kan sama juga dengan yang saksi yang lain, Paslon 01 di kecamatan, ya. Yang Pak Jon saksi mandat rekap Kecamatan X Koto Singkarak.

1624.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Pak Jon?

1625.KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ya.

1626.KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, gimana?

1627.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Yang Mulia?

1628. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ya, Pak Jon? Itu kan saksi juga tidak dinyatakan tidak mengajukan keberatan, tapi tidak menandatangani Berita Acara. Sebabnya apa itu, Pak?

1629. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Tidak tahu, Yang Mulia, sebabnya apa.

1630. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, tidak tahu jawabnya.

1631. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Jadi, tidak pernah diungkapkan secara lisan oleh Saksi Pasangan Nomor 1?

1632. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Terungkap di dalam persidangan enggak, keberatannya kenapa? Di dalam pleno itu tahu, Pak Jon?

1633. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Yang Mulia, mohon diulang, Yang Mulia, pertanyaannya.

1634. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Diulang pertanyaannya!

1635. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Baik, Pak Jon, tadi Pak Jon menyatakan bahwa tidak ada keberatan saksi dari Paslon Nomor 1?

1636. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Ya.

1637. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Tapi kemudian, Pak Jon juga menyatakan bahwa Saksi Nomor 1, Paslon Nomor 1 tidak menandatangani berita acara?

1638. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Ya.

1639. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Yang saya tanyakan, Pak Jon tahu enggak, sebabnya kenapa Saksi Nomor 1 tidak menandatangani Berita Acara? Itu maksudnya.

1640. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu dia jawabnya.

1641. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Tidak tahu.

1642. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu.

1643. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Tidak tahu, Pak, ya?

1644. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Tidak tahu.

1645. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Artinya, tidak ... pernah enggak, terungkap di dalam proses rekap itu secara lisan protes atau keberatan dari saksi pasangan calon di X Koto Singkarak?

1646. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Tidak.

1647. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Tidak ada?

1648. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Tidak ada.

1649. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Jadi, penandatanganan itu artinya adem ayem, tapi kemudian tanda tangan ... enggak tanda tangan saja begitu, Pak?

1650. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, Pak Jon?

1651. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: JONTRA FOLTA

Ya.

1652. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Ada lagi?

1653. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Cukup, Yang Mulia.

1654. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup. Baik. Sekarang yang terakhir, dari Termohon ada enggak?

1655. KUASA HUKUM TERMOHON: AKMAL HIDAYAT

Cukup, Yang Mulia.

1656. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup, baik. Kalau begitu kita sudah memeriksa seluruh saksi-saksi, apa yang berkembang di dalam persidangan ini dengan seluruh bukti tertulisnya akan menjadi catatan dan akan kita semuanya kita nilai, ya.

Saya akan mengesahkan bukti tambahan. Pemohon mengajukan bukti tambahan P-35 dan ... sampai dengan P-35 ... P-34 sampai P-35?

1657. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Ya, benar, Yang Mulia.

1658. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kemudian, Termohon mengajukan bukti tambahan T-72 sampai dengan T-75? Betul? Dinyalakan itu! Betul. Ya, yang keras, dinyalakan.

1659. KUASA HUKUM TERMOHON: AKMAL HIDAYAT

Betul, Yang Mulia.

1660. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Kemudian, Pihak Terkait mengajukan Bukti PT-412 sampai dengan PT-415, betul?

1661. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IDHAM HAYAT

Betul, Yang Mulia.

1662. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sahkan semua, ya.

KETUK PALU 1X

Bawaslu, ada yang akan ditambahkan keterangannya? Atau cukup?

1663. BAWASLU KABUPATEN SOLOK: AFRI MEMORI

Cukup, Yang Mulia.

1664. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Kalau begitu saya tanya sekarang. Apakah ada peristiwa-peristiwa khusus, apakah itu laporan, apakah temuan yang terjadi dalam Pilkada Kabupaten Solok? Ada enggak, temuan atau laporan?

1665. BAWASLU KABUPATEN SOLOK: AFRI MEMORI

Temuan ada, laporan ada.

1666. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu semuanya sudah diproses?

1667. BAWASLU KABUPATEN SOLOK: AFRI MEMORI

Itu semuanya sudah diproses oleh Bawaslu Kabupaten Solok, baik itu yang berkaitan dengan persoalan temuan ataupun persoalan laporan.

1668. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Semuanya sudah selesai? Klir tidak ada masalah?

1669. BAWASLU KABUPATEN SOLOK: AFRI MEMORI

Sudah klir.

1670. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ada rekomendasi tertentu?

1671. BAWASLU KABUPATEN SOLOK: AFRI MEMORI

Rekomendasi itu berkaitan dengan persoalan netralitas ASN.

1672. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke.

1673. BAWASLU KABUPATEN SOLOK: AFRI MEMORI

Itu saja.

1674. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke, rekomendasinya mengenai ada masalah independensi netralitas ASN?

1675. BAWASLU KABUPATEN SOLOK: AFRI MEMORI

Ya.

1676. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu semuanya terus dilaporkan ke mana? KSN?

1677. BAWASLU KABUPATEN SOLOK: AFRI MEMORI

Itu di ... kami meneruskannya ke provinsi, nanti provinsi yang akan meneruskan ke KSN.

1678. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oke. Hanya itu? Ada yang lain? Enggak ada?

1679. BAWASLU KABUPATEN SOLOK: AFRI MEMORI

Tidak ada.

1680. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Atau cukup?

1681. BAWASLU KABUPATEN SOLOK: AFRI MEMORI

Cukup.

1682. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kalau begitu semuanya sudah terekam dalam persidangan ini. Perlu saya sampaikan ke semua pihak bahwa seluruh hasil perkembangan di dalam persidangan ini bukti tertulis dan seluruh dokumen yang tertulis semuanya akan kita laporkan dalam Rapat Permusyawaratan Hakim yang dihadiri oleh 9 Hakim Konstitusi dan akan mendapatkan pembahasan yang mendalam secara cermat dan itu akan diputuskan. Saudara-Saudara tinggal menunggu kapan putusan itu akan diucapkan. Saudara akan menerima pemberitahuan dari Kepaniteraan. Sebelum saya akhiri ada yang mau dipertanyakan? Pemohon, cukup?

1683. KUASA HUKUM PEMOHON: ARIF RAHMAN

Cukup, Yang Mulia.

1684. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup. Termohon, cukup?

1685. KUASA HUKUM TERMOHON: AKMAL HIDAYAT

Cukup, Yang Mulia.

1686. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Pihak Terkait, cukup?

1687. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IDHAM HAYAT

Cukup, Yang Mulia.

1688. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Bawaslu, cukup, ya?

1689. BAWASLU KABUPATEN SOLOK: AFRI MEMORI

Cukup, Yang Mulia.

1690. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik, kalau begitu sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 16.46 WIB

Jakarta, 26 Februari 2021

Panitera,
Muhidin

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.

